

**ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *FINANCING TO
DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) DENGAN NET OPERATING MARGIN (NOM) SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2018-2022***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

REHMALEMNA RIF'ANI SEMBIRING
NIM : 4218067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *FINANCING TO
DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) DENGAN NET OPERATING MARGIN (NOM) SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2018-2022***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

REHMALEMNA RIF'ANI SEMBIRING
NIM : 4218067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rehmalemna Rif'ani Sembiring**

NIM : **4218067**

Judul skripsi : **Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan *Net Operating Margin* (NOM) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2018- 2022**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 September 2023

Yang Menyatakan,



Rehmalemna Rif'ani Sembiring
Rehmalemna Rif'ani Sembiring
NIM. 4218046

NOTA PEMBIMBING

M. Rosyada, MM

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rehmalemna Rif'ani Sembiring

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Prodi Perbankan Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:


Nama : Rehmalemna Rif'ani Sembiring
NIM : 4218067
Judul Skripsi : *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dengan Net Operating Margin (NOM) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022*

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 26 September 2023

Pembimbing,



M. Rosyada, MM
NIP : 198607272019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161
Website : www.febi.uingusdur.ac.id | email : febi.uingusdur@ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Rehmalemna Rif'ani Sembiring**
NIM : **4218067**
Judul : **Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap *Return On Asset* (Roa) dengan *Net Operating Margin* (Nom) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**
Dosen Pembimbing : **M. Rosyada, MM**

Telah diujikan pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Mansur Chadi Mursid, MM
NIP. 198205272011011005

Penguji II

Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002

Pekalongan, Kamis 19 Oktober 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

The first step toward meaningful progress is aligning your daily habits with your purpose.



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil dan nonmateril dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bagian Sembiring dan Ibu Wani sunaenah yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini serta memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Terima kasih telah membersamai dan menjadi bagian dari perjalanan saya.
2. Abang saya, Candra Kirana Sembiring, A.Md.Kom. terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah membersamai dan menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki kesabaran jarang dimiliki manusia lain.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada Dosen Pembimbing Bapak M. Rosyada, MM. yang telah meluangkan baik waktu, tenaga dan pikiran untuk mengerahkan saya dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya skripsi ini selesai.

5. Kepada Dosen Wali Bapak Muhammad Masrur, M.Si. yang telah memberikan saran dan bimbingan selama di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Kepada pemilik NIM 1141177003030 terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari-cari. Telah berkontribusi banyak dalam penyusunan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terima kasih telah kebersamai dan menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Semoga kedepannya dapat memperbaiki apa-apa yang kemarin dirasa kurang dan ditambahkan apa-apa yang dirasa diperlukan. Tetaplah tidak tunduk kepada apa-apa dan memiliki jalan pemikiran yang jarang dimiliki manusia lain.
7. Nona pemilik NIM 4218046 dan 4218086 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Tetap kebersamai dan tidak tunduk pada apa-apa. Tabah sampai akhir.
8. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

ABSTRAK

REHMALEMNA RIF'ANI SEMBIRING. Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Net Operating Margin* (NOM) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.

Peran bank syariah sangat besar, yakni sebagai penggerak dana masyarakat guna melangsungkan transaksi produktif serta mendorong pemerataan pendapatan. Pentingnya peran bank syariah diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Indikator yang digunakan dalam menentukan penilaian baik dan buruknya kinerja bank salah satunya ialah profitabilitas yang diproksikan *Return On Asset* (ROA). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA diantaranya BOPO, FDR dan NOM. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui pengaruh BOPO dan FDR terhadap ROA dengan NOM sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpoive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel penelitian. Jenis data yang digunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah tahun 2018-2022 yang dapat diakses *website* masing-masing bank. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan SPSS 22. Analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji T, uji F, koefisien determinasi dan analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) BOPO berpengaruh signifikan terhadap NOM hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,000 sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap NOM dibuktikan dengan nilai sig 0,070, secara simultan BOPO dan FDR berpengaruh terhadap NOM dibuktikan dengan nilai F sebesar 26,960. (2) BOPO dan NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai sig < 0,05 sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA dengan nilai sig > 0,05, secara simultan BOPO, FDR dan NOM berpengaruh terhadap ROA dibuktikan dengan nilai F sebesar 186,776. (3) NOM mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA namun NOM tidak mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA.

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

REHMALEMNA RIF'ANI SEMBIRING. Analysis of the Effect of Operating Costs on Operating Income (BOPO) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Return on Assets (ROA) with Net Operating Margin (NOM) as an Intervening Variable in Sharia Commercial Banks for the 2018-2022 Period.

The role of Islamic banks is very large, namely as a mobilizer of public funds to carry out productive transactions and encourage equal distribution of income. The important role of Islamic banks is expected to improve company performance. One of the indicators used to determine whether a bank's performance is good or bad is profitability as proxied by Return On Assets (ROA). There are several factors that influence ROA including BOPO, FDR and NOM. This research aims to determine the effect of BOPO and FDR on ROA with NOM as an intervening variable in Sharia Commercial Banks for the 2018- 2022 period.

This research is a type of causal associative research with a quantitative approach. The sampling method in this research used a purposive sampling technique with a sample size of 40 research samples. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports of Sharia Commercial Banks for 2018-2022 which can be accessed on each bank's website. The data obtained was then processed using SPSS 22. The analysis used was descriptive statistical tests, classical assumption tests, T tests, F tests, coefficient of determination and path analysis.

The results of this research show that (1) BOPO has a significant effect on NOM, this is proven by a sig value of 0.000, while FDR has no effect on NOM, proven by a sig value of 0.070, simultaneously BOPO and FDR have an effect on NOM, proven by an F value of 26.960. (2) BOPO and NOM have a significant effect on ROA with a sig value < 0.05 while FDR has no effect on ROA with a sig value > 0.05 , simultaneously BOPO, FDR and NOM have an effect on ROA as evidenced by an F value of 186.776. (3) NOM is able to mediate the effect of BOPO on ROA but NOM is unable to mediate the effect of FDR on ROA.

Keywords: Operating Expenses and Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Net Operating Margin (NOM), Return On Asset (ROA)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak M. Rosyada, M.M. selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengerahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Muhammad Masrur, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Kedua orang tua saya, Bapak Bagian Sembiring dan Ibu Wani Sunaenah yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan baik materil maupun moril serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
9. Abang saya, Candra Kirana Sembiring, A.Md.Kom yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini, meluangkan baik tenaga,

pikiran, materi maupun moril kepada saya.

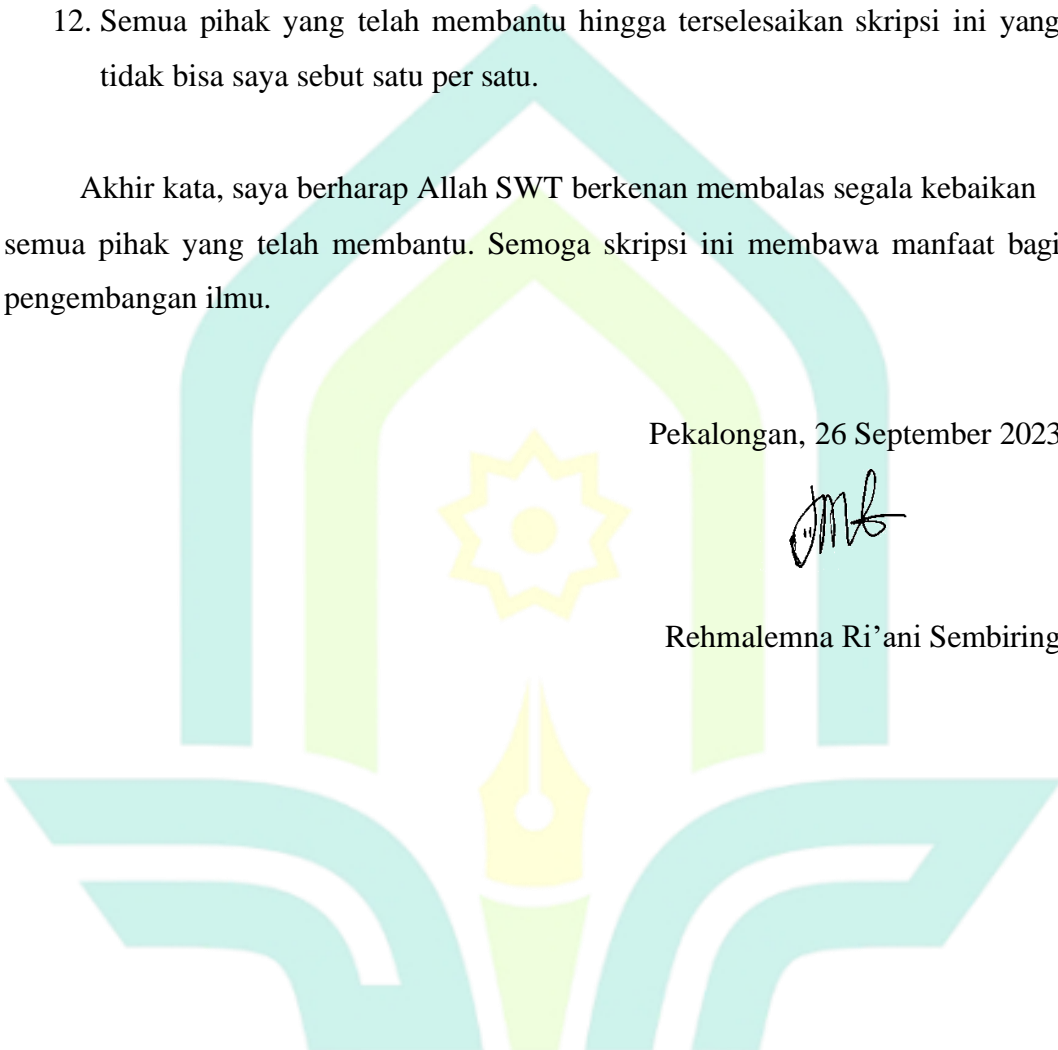
10. Kepada pemilik NIM 1141177003030 yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan ini, meluangkan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada saya.
11. Nona pemilik NIM 4218046 dan 4218086 yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebut satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 26 September 2023



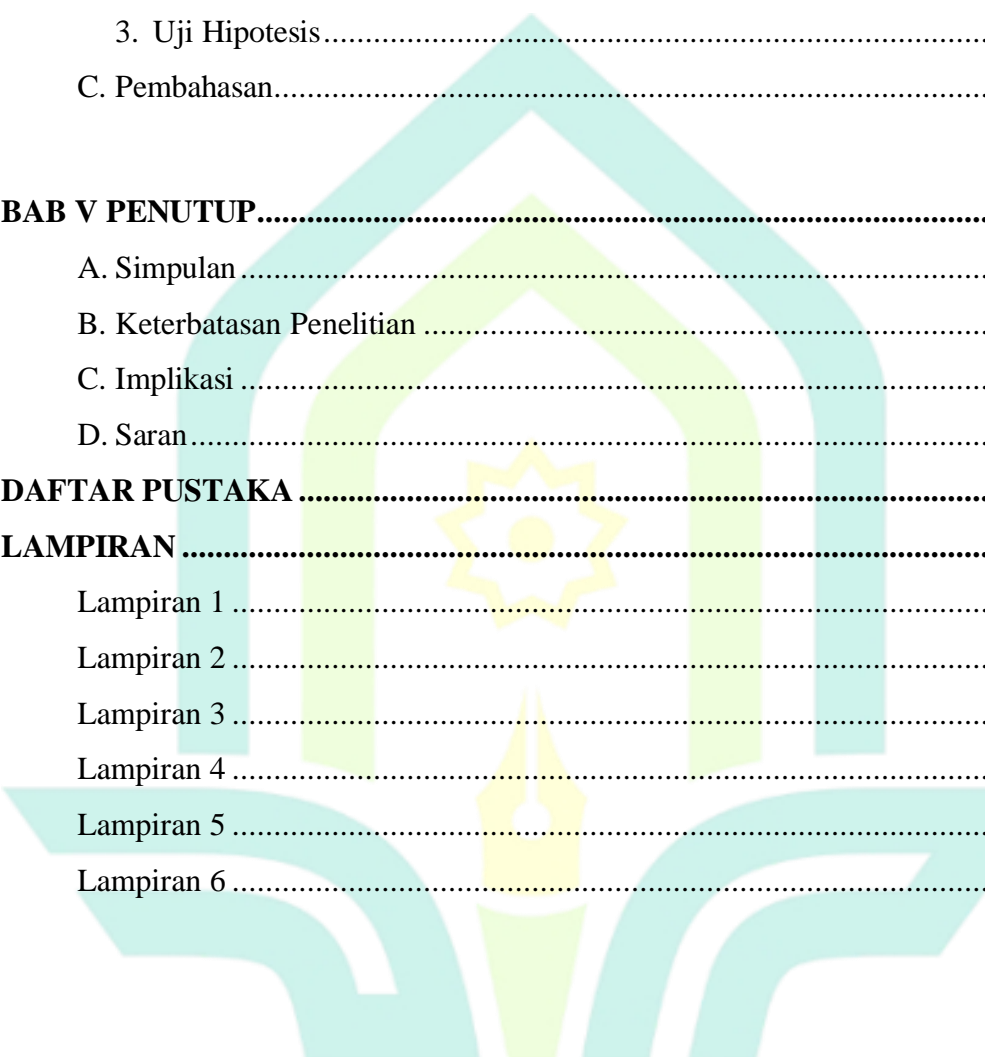
Rehmalemna Ri'ani Sembiring



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Sinyal (Signaling Theory).....	14
2. Kinerja Keuangan.....	14
3. Profitabilitas	16
4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	17
5. Financing to Deposit Ratio (FDR)	19
6. Net Operating Margin (NOM)	20
B. Telaah Pustaka	21

C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel	35
D. Variabel Penelitian	37
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)	37
2. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	37
3. Variabel Intervening (Penghubung)	38
4. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Metode Analisis Data	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil Perusahaan.....	48
1. PT. Bank Aceh Syariah.....	48
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat.....	49
3. Bank Muamalat Indonesia.....	50
4. Bank Victoria Syariah.....	51
5. Bank Jabar Banten Syariah	52
6. Bank Mega Syariah.....	53
7. Bank BCA Syariah.....	54
8. Bank BTPN Syariah.....	54
B. Analisis Data	55



1. Uji Statistik Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Keterbatasan Penelitian	85
C. Implikasi	86
D. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	I
Lampiran 1	I
Lampiran 2	III
Lampiran 3	X
Lampiran 4	XI
Lampiran 5	XII
Lampiran 6	XIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah di serap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harkat dan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يٰ	fathahdanya	Ai	a dani
... وٰ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

زُكِرَ - zukira

يُذْهِبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَ

hauला

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Transliterasi Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
... ُ	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمى ramā

قيل - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

روضَةُ الأَطْفَالِ - raudāh al-aṭfāl

-- raudatulatfāl

المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - arrajulu

السَّيِّدُ - assayyidu

الشَّمْسُ - assyamsu

القَلَمُ - alqalamu

البَدِيءُ - al badi'u

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَخْذُونَ - ta'khuzūna

الْأَنْوَاءُ - an-nau'

شَيْءٍ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرًا - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَ خَيْرٌ الرَّازِقِيَّ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا أ Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
ilaihi sabīla

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasūl

إِنَّا أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ

اأwwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaẓibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْفُقِّ الْمُبِينِ

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب Naṣrun minallāhi wafathun qarīb

لله الأمر جبيهاً Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

والله بكل شيء عليم Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

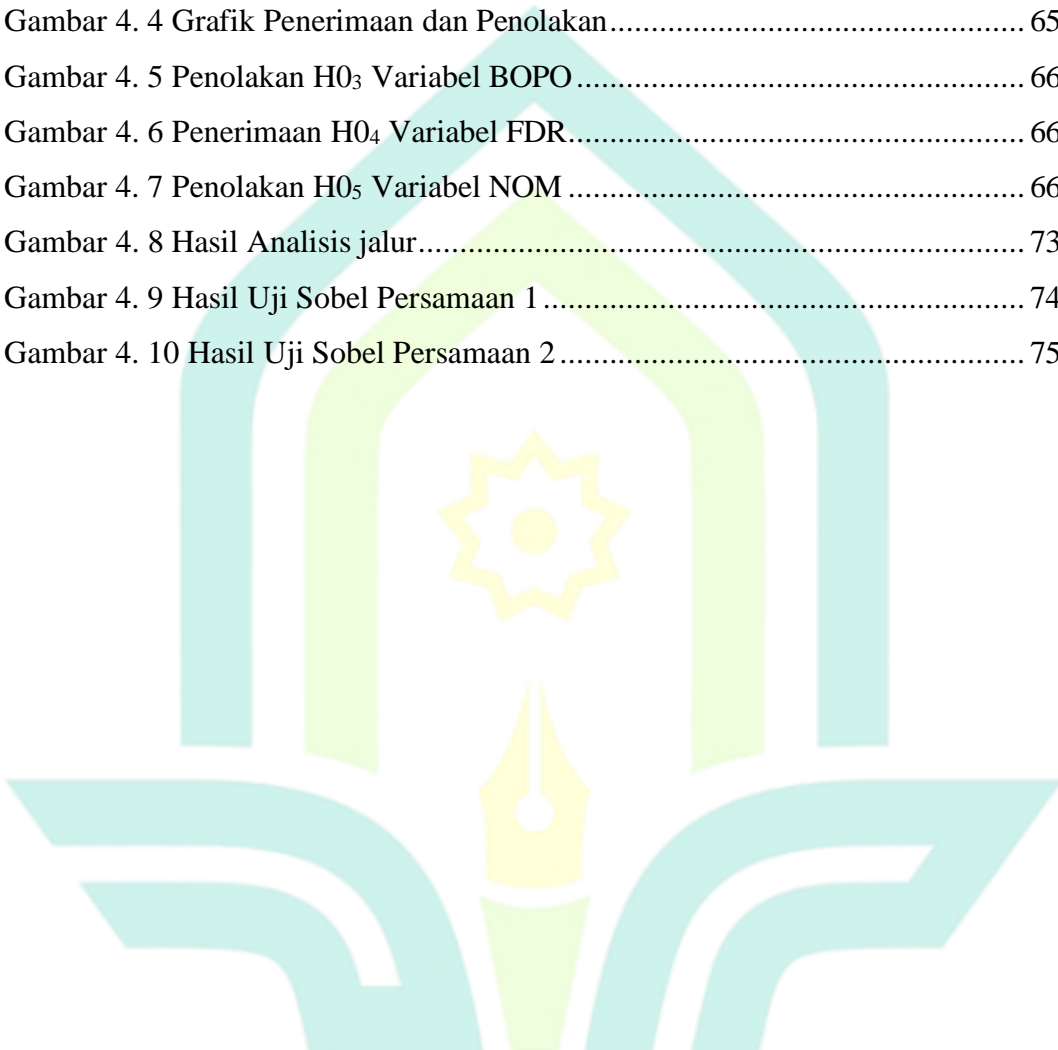
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan	xv
Tabel 0.2 Vokal Tunggal.....	xvii
Tabel 0.3 Vokal Rangkap.....	xvii
Tabel 0.4 Maddah	xviii
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	22
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas (X1, X2, Z terhadap Y).....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas (X1, X2 terhadap Z).....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas (X1, X2, Z terhadap Y)	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (X1, X2 terhadap Z).....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (X1, X2, Z terhadap Y)	60
Tabel 4. 7 Hasil Penyembuhan Uji Heteroskedastisitas (X1, X2 terhadap Z)	61
Tabel 4. 8 Hasil Penyembuhan Uji Heteroskedastisitas (X1, X2, Z terhadap Y)	61
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi (X1, X2 terhadap Z).....	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi (X1, X2, Z terhadap Y)	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji T/Parsial (Persamaan 1).....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji T/Parsial (Persamaan 2).....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji F/Simultan (Persamaan 1).....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji F/Simultan (Persamaan 2).....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1)	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2).....	69
Tabel 4. 17 Hasil Persamaan Pertama.....	70
Tabel 4. 18 Analisis Regresi Persamaan Pertama.....	70
Tabel 4. 19 Hasil Persamaan Kedua	71
Tabel 4. 20 Analisis Regresi Persamaan Kedua	72

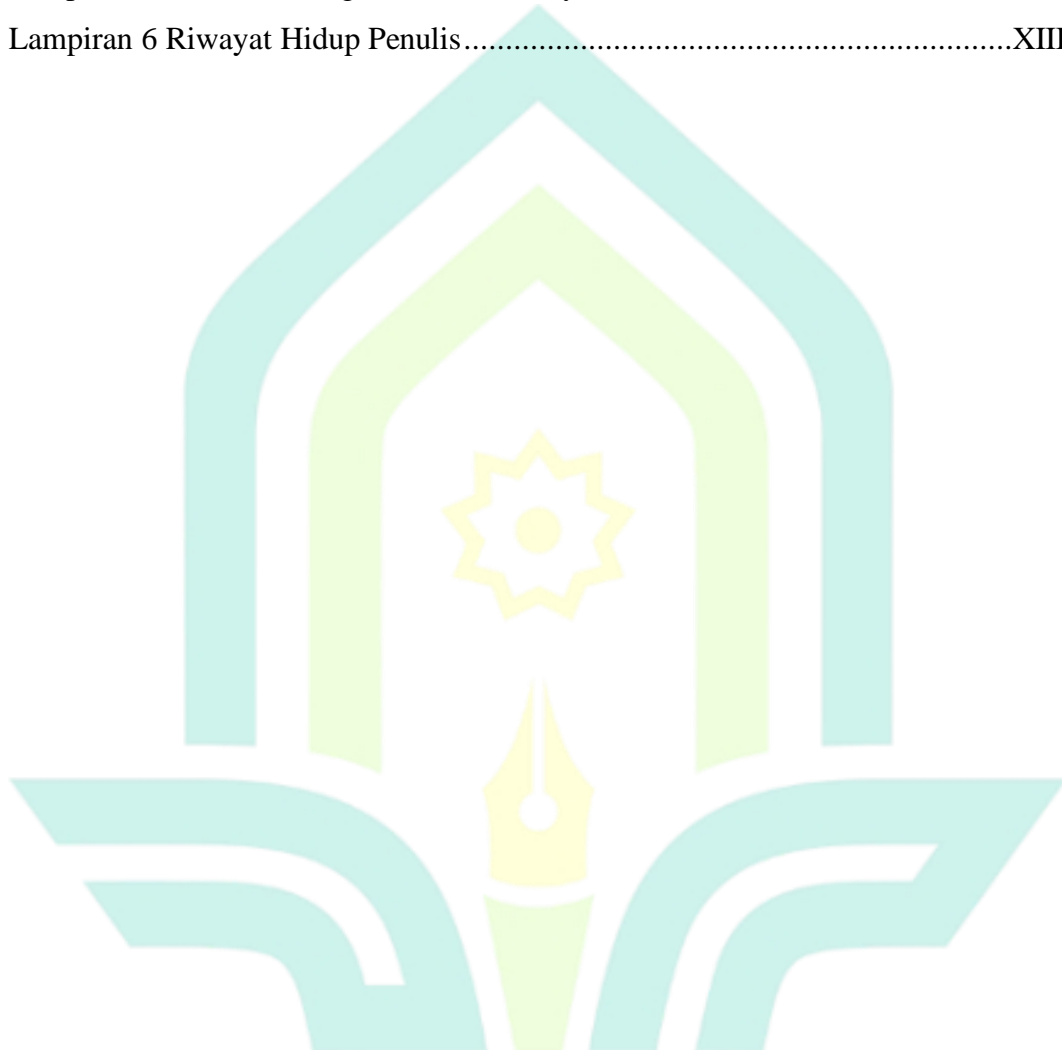
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2022.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4. 1 Grafik Penerimaan dan Penolakan.....	64
Gambar 4. 2 Penolakan H_{01} Variabel BOPO.....	64
Gambar 4. 3 Penerimaan H_{02} Variabel FDR.....	65
Gambar 4. 4 Grafik Penerimaan dan Penolakan.....	65
Gambar 4. 5 Penolakan H_{03} Variabel BOPO.....	66
Gambar 4. 6 Penerimaan H_{04} Variabel FDR.....	66
Gambar 4. 7 Penolakan H_{05} Variabel NOM.....	66
Gambar 4. 8 Hasil Analisis jalur.....	73
Gambar 4. 9 Hasil Uji Sobel Persamaan 1.....	74
Gambar 4. 10 Hasil Uji Sobel Persamaan 2.....	75



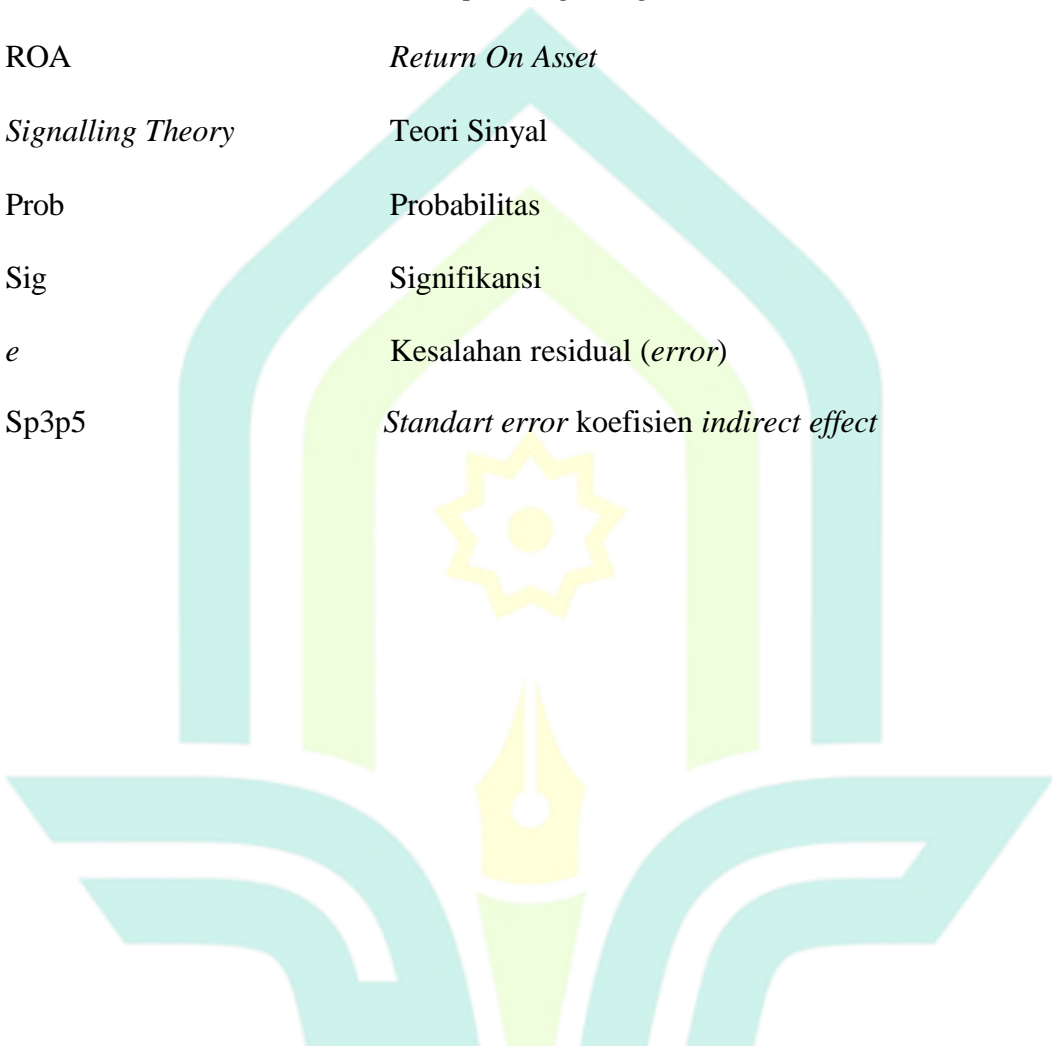
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	I
Lampiran 2 Data Output SPSS	III
Lampiran 3 Tabel T.....	X
Lampiran 4 Tabel F.....	XI
Lampiran 5 Surat Keterangan Keaslian Karya	XII
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis.....	XIII



DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

<i>Keywords</i>	Kata Kunci
BOPO	Biaya Operasional Pendapatan Operasional
FDR	<i>Financing to Deposit Ratio</i>
NOM	<i>Net Operating Margin</i>
ROA	<i>Return On Asset</i>
<i>Signalling Theory</i>	Teori Sinyal
Prob	Probabilitas
Sig	Signifikansi
<i>e</i>	Kesalahan residual (<i>error</i>)
Sp3p5	<i>Standart error koefisien indirect effect</i>



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam bidang ekonomi merupakan proses perubahan kondisi ekonomi pada suatu negara secara berkelanjutan kearah yang lebih baik selama periode tertentu. Perkembangan dalam bidang ekonomi di Indonesia, salah satu faktornya adalah keuangan yaitu perbankan. Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun jasa lainnya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkembangan ekonomi di Indonesia semakin meningkat berbanding lurus dengan dibutuhkannya lembaga-lembaga keuangan yang berfungsi mengatur, menghimpun serta menyalurkan dana kepada masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan perkembangan perbankan di Indonesia semakin meningkat. Kinerja suatu bank yang terus-menerus mengalami penurunan maka akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat dan begitu pula sebaliknya jika kinerja suatu bank mengalami peningkatan maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat (Jurnal Sitepu et al., 2016).

Di Indonesia, terdapat dua jenis perbankan yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah (Dendawijaya, 2005). Perbankan konvensional terkenal dengan sistem bunganya dan telah berdiri di Indonesia

sedangkan perbankan syariah terkenal dengan prinsip bagi hasilnya. Sebagai sebuah negara yang mayoritas penduduknya adalah muslim, sangat mudah bagi perbankan syariah berkembang dan diterima oleh masyarakat di Indonesia. Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang berkembang di Indonesia. Perkembangan tersebut berawal dari didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai bank umum pertama yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang dimana untuk pertama kalinya di Indonesia (Iskandar & Laila, 2016). Bank syariah mulai mendapatkan perhatian dari masyarakat ataupun pemerintah setelah Bank Muamalat Indonesia mampu bertahan tanpa adanya bantuan sedikitpun dari pemerintah dalam menghadapi krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1998. Sejak saat itu bank syariah dianggap lebih kuat dari pada bank konvensional.

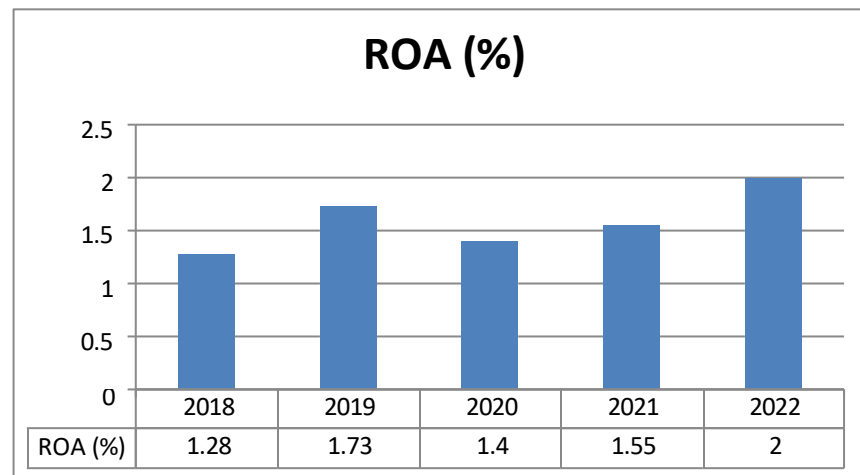
Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang membahas mengenai bab Perbankan Syariah, bahwa perbankan syariah ialah segala sesuatu yang bergantung pada bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah yakni bank yang kegiatan operasionalnya dilakukan berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terbagi dari beberapa bank yakni bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (Ismail, 2016). Bank syariah mulai diminati oleh masyarakat umum karena di dalam segala bentuk operasionalnya tidak mengandung unsur riba serta berdasarkan

pada prinsip syariah. Bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sebagai sistem pembagian keuntungannya, karena itu bank syariah dinilai lebih menguntungkan dan aman. (Agustin, 2014).

Peran bank syariah sangat besar, yakni sebagai penggerak dana masyarakat guna melangsungkan transaksi produktif serta mendorong pemerataan pendapatan sebab dalam operasionalnya bank syariah juga mengelola dana zakat, infaq, dan shodaqoh, serta membantu masyarakat dalam hal permodalan, dan lain sebagainya. Dikarenakan pentingnya peran bank syariah, maka sebab itu pihak bank diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Guna menentukan penilaian baik dan buruknya kinerja bank biasanya menggunakan berbagai macam alat ukur, salah satunya ialah dapat diukur dari profitabilitas suatu bank tersebut (Dendawijaya, 2005).

Profitabilitas yaitu tolak ukur kinerja yang digunakan untuk mengkaji kinerja keuangan suatu bank. Ukuran profitabilitas bank syariah dapat dinilai dengan *Return On Assets* (ROA). Alasan dipilihnya ROA sebagai ukuran kinerja yakni karena ROA digunakan guna mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya (Soejati, 2019). Berikut disajikan data ROA selama 5 tahun terakhir.

Gambar 1. 1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2022



Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah OJK 2018-2022-data diolah

Dari gambar 1.1 di atas, diketahui nilai ROA selama tahun 2018-2022 mengalami kenaikan namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari rasio ROA pada tahun 2018 sebesar 1,28%. Pada tahun 2019 nilai ROA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni tercatat sebesar 1,73%. Pada tahun 2020 nilai ROA perbankan syariah mengalami penurunan yakni sebesar 1,40%. Kemudian pada tahun 2021 nilai ROA perbankan syariah mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 1,55%. Pada tahun 2022 nilai ROA perbankan syariah kembali mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yakni tercatat sebesar 2,00%. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA BUS setiap tahun mengalami kenaikan namun akibat dari adanya pandemi Covid 19 mengalami penurunan dan pada tahun selanjutnya mulai bangkit serta mengalami kenaikan kembali.

Kondisi keuangan saat ini dalam masa pemulihan akibat penyebaran Covid 19. Semua lembaga keuangan mengalami kesulitan permodalan akibat

Covid 19 yang menimpa banyak mitra usaha. Otoritas Jasa Keuangan, Pemerintah dan Bank Indonesia telah mengumumkan kebijakan terbaru terkait dampak dari situasi ini. OJK telah menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (PJOK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 pada 16 Maret 2020. POJK melonggarkan restrukturisasi kredit bagi debitur yang terdampak Covid 19. Rencana restrukturisasi diberikan kepada masing-masing bank berdasarkan kebutuhan debitur serta kemampuan bank, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Lembaga keuangan memiliki peranan penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Perbankan dibawah sistem keuangan sudah seharusnya memiliki regulasi untuk kepentingan masyarakat (Intan, 2021).

Bagi bank syariah bukan suatu hal yang mudah untuk mempertahankan kinerja perusahaan. Maka dari itu, nilai profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) sangat penting untuk diperhatikan. *Return on Asset* (ROA) yakni rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset, jika ROA semakin besar maka semakin baik pula kinerja perusahaan karena tingkat pengembalian dana semakin besar (Husnan, 1992). Dalam penelitian ini *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai variabel *dependent* karena ROA dapat menggambarkan kemampuan atau kinerja suatu bank dalam tiap tahunnya, hal ini tentunya ROA amat mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor, sehingga rentan pula mengalami kenaikan maupun penurunan.

Banyak faktor yang mampu menyebabkan profitabilitas mengalami kenaikan ataupun penurunan, salah satunya yaitu rasio keuangan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang dipergunakan yakni Beban Operasional dan Pendapatan Operasional, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Net Operating Margin* (NOM). Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) ialah rasio guna menghitung komparasi total biaya operasional dengan total pendapatan operasional (Hartini, 2016). Faktor lain yang berperan dalam menentukan profitabilitas yakni FDR (*Financing to Deposit Ratio*) ialah rasio yang dipergunakan untuk menilai kekuatan bank dalam menarik pembiayaan yang dikeluarkan (Rachmat & Komariah, 2017). Menurut Bank Indonesia, penilaian aspek likuiditas mencerminkan kemampuan bank guna mengelola tingkat likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan guna memenuhi kebutuhan lainnya (Setyowati dan Budiwinarto, 2017). Semakin tinggi FDR, maka laba perusahaan yang akan dihasilkan akan meningkat pula kinerja perusahaan. Selanjutnya NOM (*Net Operating Margin*) ialah rasio utama rentabilitas bank syariah yang memperlihatkan kemampuan aktiva produktif suatu bank dalam menghasilkan laba dengan mengkomparasikan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif (Munandar, 2022).

Penelitian ini menggunakan variabel intervening yakni *Net Operating Margin* (NOM), yakni rasio yang membandingkan aset suatu perusahaan guna mengetahui seberapa besar pendapatan bunga bersih yang dimiliki. NOM menggambarkan risiko pasar yang terjadi karena adanya pergeseran

variabel pasar, dimana aspek termasuk bisa merugikan bank. Berdasarkan aturan salah satu proksi risiko pasar yang digunakan oleh Bank Indonesia yakni suku bunga, yang ditentukan oleh selisih antara suku bunga modal (pendanaan) dan suku bunga pinjaman, atau secara absolut selisih antara total biaya bunga pendanaan dan total biaya bunga pinjaman. Dalam bahasa perbankan dikenal dengan NOM (Pinasti, 2018). Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio NOM ialah $> 6\%$, makin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah makin kecil. Dengan demikian, besarnya NOM mempengaruhi laba rugi bank yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja bank.

Penelitian yang mengangkat terkait kinerja keuangan bank sebagai objeknya amat penting diperhatikan bagi pihak perbankan. Agar pihak perbankan dapat memahami komponen apa saja yang akan mempengaruhi baik buruknya suatu kinerja perbankan, yang diharapkan nantinya dapat dipergunakan menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas yang penulis temukan.

Evi Nurlaili dalam penelitiannya mengemukakan bahwa variabel BOPO mempengaruhi ROA secara signifikan (Nurlaili, 2022). Hasil di atas sependapat dengan Nyemas At Thahiratu Al Muflihuna, yang penelitiannya menjelaskan bahwa BOPO mempengaruhi ROA secara signifikan (At thahiratu, 2022). Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Annisa

Sekarwati, yang mengemukakan bahwa BOPO tidak mempengaruhi ROA secara signifikan (Sekarwati, 2018).

FDR dalam penelitian Ulyn Nuha Agustien mengemukakan bahwa FDR berpengaruh dengan arah positif serta signifikan terhadap ROA (Agustien, 2019). Didukung oleh penelitian Nyemas At Thahiratu Al Muflihuna yang mengemukakan bahwa FDR berpengaruh dengan arah positif serta signifikan terhadap ROA (At thahiratu, 2022). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Retno Puji Astuti mengemukakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Astuti, 2022).

NOM dalam penelitian Wafiq Alifiati Nurul Aini & Dedi Suselo mengemukakan bahwa NOM mempengaruhi ROA dengan arah positif serta signifikan (Alifiati et al., 2022). Pernyataan ini didukung oleh penelitian Evi Nurlaili yang mengemukakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA (Nurlaili, 2022). Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Nyemas At Thahiratu Al Muflihuna mengemukakan bahwa NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (At thahiratu, 2022).

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni dimulai dari data yang diambil menggunakan data terbaru karena dapat menggambarkan kondisi perbankan saat ini. Selain itu menggunakan variabel yang berbeda yakni BOPO dan FDR dan juga terdapat variasi dalam penelitian ini yakni variabel intervening sebagai penghubung antara variabel independen dan variabel dependen.

Berlandaskan pada uraian beberapa penelitian terdahulu diatas dan terdapatnya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilaksanakan guna menguji lebih lanjut apakah BOPO, FDR serta NOM benar-benar mempengaruhi Profitabilitas atau ROA pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Sehingga penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan *Net Operating Margin* (NOM) sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah Periode 2018- 2022?
3. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?
5. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?

6. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) mampu memediasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?
7. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) mampu memediasi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti berdasarkan uraian rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 yang dimediasi oleh *Net Operating Margin* (NOM).
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022 yang dimediasi oleh *Net Operating Margin* (NOM).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dalam dunia pendidikan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas sehingga dapat digunakan oleh para mahasiswa maupun akademisi di bidang perbankan syariah, akuntansi maupun manajemen dan bisnis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara praktis.

a. Manfaat bagi mahasiswa dan akademisi:

Diharapkan dapat membantu para mahasiswa dan organisasi maupun praktisi akademisi agar dapat dijadikan sebagai acuan maupun rujukan referensi dalam menyusun rancangan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat bagi Perbankan:

Diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi terkait pengaruh tingkat kesehatan perbankan dan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas ROA bagi bank di Indonesia, khususnya Bank Umum Syariah sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan.

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya:

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi serta referensi terkait dengan pengaruh BOPO dan FDR Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan format penulisannya sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dibuat, tujuan dan manfaatnya penelitian serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan terkait landasan teori yang digunakan dalam penelitian, telaah pustaka berupa penelitian terdahulu yang masih relevan, kerangka berpikir dari penelitian dan hipotesis penelitian yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan terkait jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, setting penelitian berupa tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel data penelitian, variabel penelitian serta definisi operasionalnya, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisikan deskripsi dari hasil analisis data yang sudah dilakukan serta pembahasan dari hasil analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisikan penjelasan simpulan dari hasil pembahasan penelitian keseluruhan yang disajikan secara singkat, serta saran guna penelitian selanjutnya yang mengambil tema pembahasan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (2013) teori sinyal yakni suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan guna menginformasikan kondisi perusahaan kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan yang dimana investor dapat membedakan antara perusahaan yang memberikan sinyal positif atau mempunyai nilai tinggi dengan perusahaan yang memberikan sinyal negatif atau mempunyai nilai rendah. Informasi yang dimaksud dapat berupa laporan keuangan perusahaan, yang kemudian pemberian sinyal tersebut dipergunakan untuk meminimalisir asimetri informasi.

Penerapan teori sinyal, informasi berupa profitabilitas (ROA) yakni seberapa besar laba atau tingkat pengembalian terhadap aset yang dipergunakan, yang dimana apabila ROA tinggi maka akan memberikan sinyal baik kepada investor sebab ROA yang tinggi menggambarkan prospek kinerja keuangan perusahaan yang baik pula. Sebaliknya apabila ROA rendah maka akan memberikan sinyal buruk kepada investor.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank ialah suatu analisis yang dilakukan guna mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan serta mempergunakan aturan-aturan penyelenggaraan keuangan dengan baik

serta benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar serta ketentuan yang ada di dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) maupun GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Fahmi, 2014).

Kinerja keuangan dibuat oleh manajemen suatu perusahaan yang mana dipaparkan dalam bentuk laporan keuangan untuk pihak internal ataupun pihak eksternal yang terdiri dari segala bentuk operasional usaha yang termasuk satu dari sekian banyak alat kewajiban dan koneksi manajemen dengan pihak *stakeholder*.

Secara keseluruhan kinerja keuangan bank ialah suatu representasi kondisi finansial bank dalam menjalankan operasionalnya, baik menyangkut pada aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan serta penyaluran dana, teknologi ataupun sumber daya manusia (Jumingan, 2005).

Berlandaskan pada pernyataan diatas, kinerja keuangan ialah suatu representasi kondisi keuangan bank pada periode tertentu baik menyangkut pada aspek penggabungan dana ataupun pengalokasian dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas.

Berlandaskan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 31 Desember 2001, bahwa bank berkewajiban guna menyerahkan laporan keuangan setiap semester, triwulan maupun bulanan. Adapun laporan keuangan perlu dilakukan analisis (Akbar,

2019). Media analisis yang umum dipergunakan dalam menganalisis laporan keuangan ialah analisis rasio yakni suatu komparasi data keuangan perusahaan yang dipergunakan untuk melihat kondisi prospek serta risiko perusahaan pada masa yang akan datang (Hanafi, 2013).

3. Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba (keuntungan) yang bersumber dari kegiatan usahanya (Marwansyah & Setyaningsih, 2018). Profitabilitas juga dapat dimaknai sebagai pengukuran kapabilitas suatu perusahaan menghasilkan keuntungan terhadap aset, tingkat penjualan serta modal saham tertentu (Maroni & Simamora, 2020).

Profitabilitas dinilai sebagai salah satu indikator yang amat tepat guna mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitasnya, maka semakin baik pula kinerja keuangan suatu perusahaan (Sholihah & Triyana, 2014). Profitabilitas dapat diukur melalui *Return On Assets* (ROA). ROA ialah suatu kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki oleh bank (Yuliani, 2007). Penilaian profitabilitas bank yang dinilai dengan ROA lebih diutamakan Bank Indonesia dibanding ROE, sebab ROE menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia guna mendapatkan *net income* serta mayoritas modalnya berasal dari tabungan masyarakat, oleh sebab itu maka ROA

lebih pantas dalam hal menilai kualitas profitabilitas bank (Marliana & Anan, 2015).

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin efisien dan efektif, begitu pula semakin tinggi tingkat laba yang akan diterima oleh bank serta bertambah baik manajemen bank dalam pemanfaatan aset (Ruspani & Asma, 2014). Sebaliknya, jika rasio semakin rendah maka aset guna mengembangkan pemasukan dan atau meminimalkan anggaran kurang sanggup dikelola oleh manajemen bank (Assofia, 2019). *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yakni rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan aktivitas utamanya terhadap pendapatan yang diperoleh dari aktivitas tersebut. BOPO dipergunakan guna mengukur tingkat efisiensi serta kekuatan bank dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya (Sintiya, 2018). Semakin tinggi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin kurang efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank tersebut. Sedangkan, semakin rendah BOPO maka semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka profit yang diperoleh bank tersebut akan semakin besar (Kiswanto & Purwanti, 2016).

Nilai presentase Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi akan menyebabkan laba yang diperoleh bank menjadi rendah. Oleh karena itu, tingkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan berbanding terbalik dengan tingkat *Return On Aset* (ROA). Besarnya rasio BOPO yang bisa ditolerir oleh perbankan di Indonesia yakni maksimal 96%, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam standar rasio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia menurut SE No.6/73/INTERN 24 Desember 2004.

Nilai terkecil pada rasio BOPO yang digunakan Bank Indonesia ialah tidak boleh melebihi 90%. Sejalan dengan itu, ketentuan nilai rasio BOPO dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 mengenai Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, yang menjelaskan bahwa penilaian BOPO terbagi menjadi beberapa klasifikasi, yakni jika $BOPO \leq 83\%$ maka tergolong kedalam urutan 1, $83\% < BOPO \leq 85\%$ tergolong kedalam urutan 2, $85\% < BOPO \leq 87\%$ tergolong dalam urutan 3, $87\% < BOPO \leq 89\%$ tergolong dalam urutan 4, serta $BOPO > 89\%$ tergolong urutan 5 (SEOJK Nomor 28/SEOJK.03/2019). Penilaian tersebut bisa dimaknai rasio yang semakin tinggi menggambarkan kurangnya kemampuan bank dalam meminimalkan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasinya yang mana dapat berakibat pada kemudharatan karena bank kurang efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya (Adityantoro & Rahardjo, 2013). Tetapi apabila rasio kecil, misalnya hampir menyentuh

di angka 75% berarti kinerja bank tersebut bisa diartikan bahwa meningkatnya BOPO bisa berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas suatu bank.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Financing to Deposit Ratio (FDR)

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) ialah komparasi antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2005). FDR tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang telah jatuh tempo. FDR dipergunakan guna menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke DPK (Dana Pihak Ketiga). Dengan kata lain penyaluran DPK yang besar maka akan mempengaruhi pendapatan bank kemudian ROA (*Return on Asset*) akan semakin meningkat (Wahyu, 2016).

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 besarnya FDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak

melebihi 110%, artinya bank dapat memberikan pembiayaan melebihi jumlah DPK yang dapat dihimpun oleh bank asalkan tidak melebihi 110%.

Rasio *Financing to Deposit Rasio* (FDR) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}}$$

6. Net Operating Margin (NOM)

Net Operating Margin (NOM) ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017). Semakin besar NOM maka akan semakin meningkat pendapatan operasional yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank tersebut dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Yusuf, 2017). Rasio *Net Operating Margin* (NOM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{NOM} = \frac{\text{Pendapatan Operasional Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}}$$

B. Telaah Pustaka

Telaah pustaka disajikan sebagai acuan bahan referensi tambahan serta sebagai alat komparasi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat. Selain itu berfungsi guna mempertegas masalah yang akan dikaji.

Berikut pemaparan penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

No	Penulis, Tahun, serta Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Penulis : Latifah Liya Kun Farida (2018) Judul : “Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM dan DPK terhadap profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Tahun 2013-2017). (Farida, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - BOPO (X2) - NPF (X3) - FDR (X4) - NOM (X5) - DPK (X6) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR tidak berpengaruh terhadap ROA BUS, tetapi berpengaruh positif terhadap ROA BPRS 2. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA BUS dan BPRS 3. NPF berpengaruh positif terhadap ROA BUS, NPF berpengaruh negatif pada ROA BPRS 4. FDR tidak berpengaruh pada ROA BUS, FDR berpengaruh negatif pada ROA BPRS 5. NOM berpengaruh positif pada ROA BUS, NOM tidak berpengaruh 	Penelitian ini tidak menggunakan variabel CAR, NPF dan DPK serta menempatkan NOM sebagai variabel intervening. Objek penelitian ini hanya pada Bank Umum Syariah

			<p>pada ROA BPRS</p> <p>6. DPK tidak berpengaruh terhadap ROA BUS dan BPRS</p>	
2.	<p>Penulis : Nining Ailiyah (2018)</p> <p>Judul : “Pengaruh CAR, FDR, NPF, NOM terhadap profitabilitas dengan BOPO Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan Syariah Sejawa yang Listing di OJK Periode 2013-2016)” (Ailiyah, 2018)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - FDR (X2) - NPF (X3) - NOM (X4) - ROA (Y) - BOPO (Z) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR, FDR, NPF, NOM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA 2. BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA 3. CAR, NPF memiliki pengaruh positif signifikan terhadap BOPO 4. FDR, NOM memiliki negatif terhadap BOPO 5. BOPO memediasi secara negatif signifikan terhadap ROA 	<p>Penelitian ini tidak menggunakan variabel CAR dan NPF serta NOM sebagai variabel intervening. Objek penelitian pada riset ini yakni Bank Umum Syariah periode 2017-2019</p>
3.	<p>Penulis : Nur ‘Aini (2019)</p> <p>Judul : “Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan <i>Net Operating Margin</i> (NOM) Pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2014-2018”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - ROA (Y) - NPF (Z1) - NOM (Z2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA 2. NPF dan NOM tidak berpengaruh terhadap ROA 3. CAR tidak berpengaruh terhadap NPF 4. CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap NOM 	<p>Penelitian ini tidak menggunakan variabel CAR serta hanya menggunakan satu variabel sebagai variabel intervening yakni NOM</p>

	('Aini, 2019)		5. NPF dan NOM tidak mampu memediasi pengaruh CAR terhadap ROA	
4.	Penulis : Muhammad Ade Irawan & Fandi Kharisma (2020) Judul : "Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Perbankan Syariah Tahun 2013-2017". (Irawan & Kharisma, 2020)	- NOM (X1) - ROA (Y)	1. NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA	Penelitian ini menambahkan variabel BOPO dan FDR serta meletakkan variabel NOM sebagai variabel intervening, selain itu periode penelitian ini yakni 2017-2021.
5.	Penulis : Nidya Lestari (2020) Judul : "Pengaruh <i>Financing to Deposit Rasio</i> (FDR) dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Aset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2018". (Lestari et al., 2020)	- FDR (X1) - NPF (X2) - BOPO (X3) - ROA (Y)	1. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA 2. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA 3. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA	Penelitian ini menambahkan variabel NOM sebagai variabel intervening, selain itu periode penelitian ini yakni 2017-2021.
6.	Penulis : Ridho Fikri Almi (2020) Judul : "Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM) dan <i>Operational Efficiency Ratio</i> (OER) Terhadap <i>Return On Asset</i>	- NOM (X1) - OER (X2) - ROA (Y)	1. NOM berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA 2. OER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA	Penelitian ini tidak menggunakan OER tetapi menggunakan BOPO dan FDR serta meletakkan NOM sebagai variabel intervening.

	(ROA) Pada Pt. BNI Syariah". (Almi, 2020)		3. NOM dan OER bersama-sama berpengaruh terhadap ROA	Selain itu objek penelitian ini yakni Bank Umum syariah
7.	Penulis : Nida Ayu Ningsih (2021) Judul : "Pengaruh <i>Net Operating Margin</i> (NOM) dan <i>Net Operating Margin</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Tahun 2018-2021". (Ayuningsih, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - NOM (X1) - NPF (X2) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NOM berpengaruh positif terhadap ROA 2. NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA 3. NOM dan NPF bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA 	Penelitian ini tidak menggunakan NPF namun menggunakan BOPO dan FDR serta meletakkan NOM sebagai variabel intervening. Selain itu objek penelitian ini pada Bank Umum Syariah
8.	Penulis : Ula Aulia Rahmawati, dkk (2021) Judul : "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019". (Rahmawati et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - NPF (X2) - FDR (X3) - BOPO (X4) - NOM (X5) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FDR dan NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 2. CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA 	Penelitian ini tidak menggunakan CAR dan NPF serta meletakkan NOM sebagai variabel intervening. Selain itu periode penelitian ini yakni 2017-2021.
9.	Penulis : Siti Ariniyatul Masniyah & Arna Asna Annisa (2021) Judul : "Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO Terhadap ROA dengan FDR sebagai Variabel Intervening pada	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - NPF (X2) - BOPO (X3) - ROA (Y) - FDR (Z) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR dan NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA 2. BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA FDR mampu memediasi pengaruh CAR 	Penelitian Ariniyatul & Annisa (2020) meletakkan FDR sebagai variabel intervening namun penelitian ini menggunakan NOM sebagai variabel intervening serta tidak

	Perbankan Syariah yang Melakukan Akuisi”. (Masniyah & Annisa, 2021)		terhadap ROA	menggunakan variabel CAR dan NPF. Selain itu objek penelitian ini Bank Umum Syariah
10.	Penulis : Lutfia Abrieti Fajriati (2021) Judul : “Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Assets</i> dengan <i>Capital Adequacy Rasio</i> sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2019”. (Fajriati, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> - FDR (X1) - NPF (X2) - ROA (Y) - CAR (Z) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA 2. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA 3. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA 4. Secara simultan FDR dan NPF secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 5. CAR tidak dapat memediasi dalam pengaruh FDR dan NPF terhadap ROA 	Penelitian ini tidak menggunakan NPF serta dalam penelitian Fajriati (2021) meletakkan CAR sebagai variabel intervening, dalam penelitian ini menggunakan NOM sebagai variabel intervening. Selain itu periode penelitian ini yakni 2017-2021.
11.	Penulis : Ahmad hakimul 'Izza & Budi Utomo (2021) Judul : “Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - FDR (X2) - ROA (Y) - NPF (Z) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR berpengaruh positif terhadap ROA 2. FDR tidak berpengaruh terhadap ROA 3. NPF berpengaruh positif terhadap ROA 	Penelitian ini tidak menggunakan variabel CAR serta dalam penelitian 'Izza & Utomo (2021) meletakkan NPF sebagai variabel intervening, dalam penelitian

	dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah”. (’Izza & Utomo, 2021)		<ol style="list-style-type: none"> 4. NPF tidak memediasi hubungan antara CAR terhadap ROA 5. NPF mampu memediasi hubungan antara FDR terhadap ROA 	ini menggunakan NOM sebagai variabel intervening
12.	Penulis : Wafiq Alifiati Nurul ‘Aini dan Dedi Suselo (2022) Judul : “Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM terhadap ROA pada Bank KB Bukopin Syariah periode 2013-2021”. (Alifiati et al., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - NPF (X1) - CAR (X2) - FDR (X3) - NOM (X4) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NPF berpengaruh tidak signifikan pada ROA 2. CAR berpengaruh positif dan signifikan pada ROA 3. FDR berpengaruh tidak signifikan pada ROA 4. NOM berpengaruh positif dan signifikan pada ROA 5. NPF, CAR, FDR dan NOM berpengaruh pada ROA 	Penelitian ini tidak menggunakan CAR dan NPF serta meletakkan NOM sebagai variabel intervening. Selain itu, objek penelitian ini pada Bank Umum Syariah.
13.	Penulis : Evi Nurlaili (2022) Judul : “Analisis Pengaruh NPF, NOM dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2012-2020”. (Nurlaili, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - NPF (X1) - NOM (X2) - BOPO (X3) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA 2. NOM berpengaruh signifikan terhadap ROA 3. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA 4. NPF, NOM, 	Penelitian ini tidak menggunakan variabel NPF namun menambahkan variabel FDR dan meletakkan NOM sebagai variabel intervening

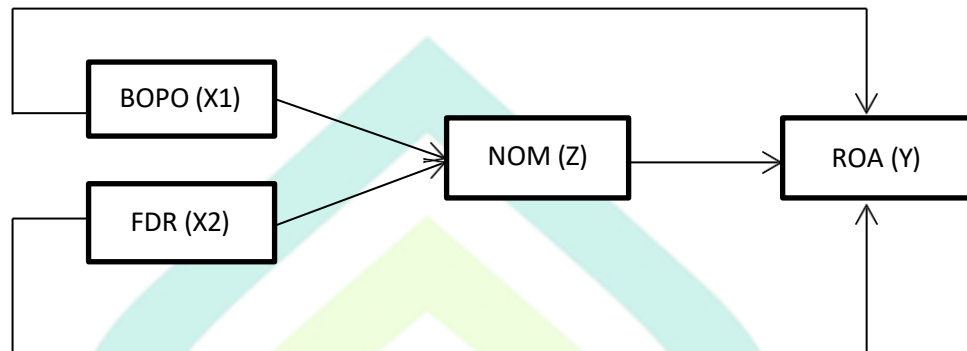
			BOPO secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap ROA	
14.	Penulis : Retno Puji Astuti (2022) Judul : “Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. (Astuti, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - CAR (X1) - FDR (X2) - NPF (X3) - BOPO (X4) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 2. FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA 3. BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA 	Riset ini tidak menggunakan CAR dan NPF serta menambahkan NOM sebagai variabel intervening
15	Penulis : Nyemas At Thahiratu Al Muflihuna (2022) Judul : “Pengaruh NPF, FDR, CAR, NOM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa 2016 – 2021”. (At thahiratu, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> - NPF (X1) - FDR (X2) - CAR (X3) - NOM (X4) - BOPO (X5) - ROA (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1) NPF dan NOM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA 2) FDR dan CAR berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap ROA 3) BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA 	Riset ini mempergunakan NOM sebagai variabel intervening serta juga tidak mempergunakan variabel NPF dan CAR. Selain itu objek penelitian pada riset ini ialah Bank Umum Syariah.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian kali ini menggunakan tiga jenis variabel antara lain variabel independent (bebas), dependent (terikat), serta intervening. Pada penelitian ini Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dijadikan sebagai variabel independent disimbolkan dengan huruf (X). Sedangkan untuk variabel dependent yakni

Return On Asset (ROA) disimbolkan dengan huruf (Y). Untuk variabel intervening, yakni *Net Operating Margin* (NOM) disimbolkan dengan huruf (Z). Berikut disajikan kerangka berpikir penelitian ini;

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka berpikir diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh BOPO terhadap NOM

BOPO ialah rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan operasionalnya terhadap pendapatan yang diperoleh dari operasional tersebut. BOPO dipergunakan guna mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya (Sintiya, 2018). NOM sendiri ialah rasio yang

dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan,

mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfiyah Nur Maghfiroh, dkk (2022) dan Maulana Muhammad Ferly, dkk (2023) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NOM, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H₁ : BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NOM

2. Pengaruh FDR terhadap NOM

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) ialah komparasi antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2005). Rasio FDR yang tinggi artinya pembiayaan juga akan tinggi, maka dari itu juga akan meningkatkan profitabilitas suatu bank. Sehingga bisa dikatakan makin tinggi FDR maka akan meningkatkan ROA. NOM sendiri ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulyn Nuha Agustien (2019) yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh atas NOM, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NOM

3. Pengaruh BOPO terhadap ROA

BOPO ialah rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan operasionalnya terhadap pendapatan yang diperoleh dari operasional tersebut. BOPO dipergunakan guna mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya (Sintiya, 2018). Maka dari itu makin tinggi nilai BOPO maka akan menurunkan nilai ROA.

Selaras dengan penelitian Siti Ariniyatul Masniyah, dkk (2021) dan Ni Wayan Wulan Yuliani, dkk (2023) yang memperlihatkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃: BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA

4. Pengaruh FDR terhadap ROA

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) ialah komparasi antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2005). Rasio FDR yang tinggi artinya pembiayaan juga akan tinggi, maka dari itu juga akan meningkatkan profitabilitas suatu bank. Sehingga bisa dikatakan makin tinggi FDR maka akan meningkatkan ROA

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Firtiyani (2018) serta Sasabila Tisat Anisa & Saiful Anwar (2021) yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh atas ROA dengan arah positif serta signifikan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_4 : FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

5. Pengaruh NOM terhadap ROA

NOM sendiri ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nining Ailiyah (2018) serta Evi Nurlaili (2022) yang menyatakan bahwa NOM mempengaruhi ROA dengan arah positif serta signifikan, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut.

H_5 : NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA

6. Pengaruh BOPO terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM

BOPO ialah rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan operasionalnya terhadap pendapatan yang diperoleh dari operasional tersebut. BOPO dipergunakan guna mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya (Sintiya, 2018). NOM sendiri ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan,

mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017)

Selaras dengan penelitian Intan Iriana Renanda (2021) dan Alfiyah Nur Maghfiroh, dkk (2022) yang menyatakan bahwa NOM memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H₆ : NOM memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA

7. Pengaruh FDR terhadap ROA dengan dimediasi oleh NOM

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) ialah komparasi antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2005). Rasio FDR yang tinggi artinya pembiayaan juga akan tinggi, maka dari itu juga akan meningkatkan profitabilitas suatu bank. Sehingga bisa dikatakan makin tinggi FDR maka akan meningkatkan ROA. NOM sendiri ialah rasio yang dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Shendy Sulistio (2021) yang menyatakan bahwa NOM mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut.

H₇ : NOM memediasi pengaruh FDR terhadap ROA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya ialah asosiatif kausal dengan menghubungkan variabel independen satu atau lebih. Penelitian kuantitatif ini berfokus pada proses pengolahan data yang berbentuk angka yang kemudian diolah dan dianalisis baik secara manual maupun statistika menggunakan aplikasi pengolah data yang terdapat di komputer (Nanang, 2011).

B. Setting Penelitian

Setting tempat pada penelitian ini ialah pada industri Perbankan Syariah di Indonesia yakni Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengambil data langsung ke perusahaan yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut waktu penelitiannya, data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah dari data *time series*, yang mana ialah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang terangkum dalam beberapa kurun waktu tertentu serta data *cross section*, yang mana ialah kumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang terangkum dalam satu kurun waktu. Periode dalam penelitian ini pada tahun 2018-2022 dengan sumber data yang terdapat pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakni www.ojk.go.id.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan penentuan populasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2018-2022. Dengan rincian populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Negara Indonesia Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank KB Bukopin Syariah
12	PT. Bank BCA Syariah
13	PT. Bank BTPN Syariah
14	Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
15	PT. Bank Aladin Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

2. Sampel

Sampel yang diambil merupakan sampel yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi ataupun objek yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan data sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni dengan melakukan pengambilan data sampel berdasarkan kualifikasi tertentu (Sugiyono, 2008). Berikut kualifikasi yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2018-2022.
- b. Bank Umum Syariah yang rutin menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember.
- c. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data terkait dengan variabel yang dipergunakan dalam penelitian yakni rasio-rasio keuangan dalam laporan yang dipublikasikan.
- d. Bank Umum Syariah yang mempunyai nilai *Financing to Deposit Ratio* tidak melebihi dari 110% selama 5 tahun terakhir dari tahun 2018-2022.

Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Data keseluruhan Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022.	14
2	Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2018-2022.	(3)
3	Bank Umum Syariah yang memiliki nilai FDR tidak melebihi dari 110% selama lima tahun berturut-turut pada periode 2018-2022.	(3)
Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria sampel		8
Tahun penelitian		5
Total N (8x5 tahun penelitian)		40

Sumber : Dari Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan kualifikasi dari data di atas, tercatat ada 8 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian selama 5 tahun (2018-2022). Sehingga total data didalam penelitian ini sebanyak 40 data. Berikut daftar nama Bank Umum Syariah yang menjadi sampel didalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Mega Syariah
7	PT. Bank BCA Syariah
8	PT. Bank BTPN Syariah

Sumber : Dari Olahan Penulis, 2023

D. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat variabel yang menjadi fokus dalam suatu penelitian yang ditetapkan oleh peneliti guna didalami dan dipelajari serta memperoleh informasi dan kemudian muncul kesimpulan yang dapat ditarik (Sugiyono, 2008). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yakni suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2008). Didalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Aset (ROA)* (Y).

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yakni variabel yang dapat menjadi sebab adanya perubahan pada suatu variabel terikat (Sugiyono, 2015). Didalam penelitian ini *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* (X1)

dan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) (X2) sebagai variabel independen (bebas).

3. Variabel Intervening (Penghubung)

Variabel intervening yakni variabel yang menjadi perantara hubungan antar variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati serta diukur (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel intervening yang digunakan adalah *Net Operating Margin* (NOM) (Z).

4. Definisi Operasional Variabel

Merupakan penentuan variabel abstrak yang sifatnya konstruk menjadi dapat diukur. Definisi operasional variabel saling berkorelasi dengan alat ukur maupun skala dalam penelitian.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Jenis Data	Pengukuran
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) (X1)	Rasio antara biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan operasionalnya terhadap pendapatan yang diperoleh dari	Rasio	$BOPO = \frac{\text{Biaya (beban) operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$

	operasional tersebut.		
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) (X2)	Komparasi antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank.	Rasio	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	Suatu kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan <i>income</i> dari pengelolaan aset yang dimiliki oleh bank	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Net Operating Margin</i> (NOM) (Z)	Rasio yang dipergunakan guna mengukur seberapa kemampuan manajemen bank dalam mengelola	Rasio	$NOM = \frac{\text{Pendapatan Operasional Bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}}$

	aktiva produktif guna menghasilkan pendapatan bagi hasil dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan, mengingat pendapatan operasional bank sangat bergantung dari besarnya pinjaman yang disalurkan.		
--	---	--	--

E. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam riset ini yakni data sekunder. Data sekunder ialah sumber data yang diperoleh dengan mengambil data melalui perantara atau secara tidak langsung (Indriartoro & Supomo, 2016). Data sekunder dalam riset ini berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) dari Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018-2022 yang mana telah dipublikasikan dan diambil melalui website resmi OJK.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni metode yang digunakan guna mengumpulkan data oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dipilih yakni studi pustaka berupa jurnal-jurnal yang relevan, buku, serta data statistik lainnya yang mendukung penelitian ini dan juga dokumentasi yang berupa data sekunder melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang dihimpun ialah BOPO, FDR, ROA, dan NOM dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia yakni dari tahun 2018-2022.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini ialah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif ialah analisis data yang dilakukan dengan cara pengelolaan dan juga penyajian data, serta melakukan perhitungan guna melakukan pengujian hipotesis dengan uji statistik serta mengartikan data tersebut (Siregar, 2013). Analisis data yang dilakukan yakni menggunakan analisis statistik dengan bantuan program aplikasi *SPSS statistic 22 for Windows* guna memudahkan proses penelitian. Penganalisaan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni sebuah proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh

peneliti guna memberikan informasi terkait karakter dari variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada) (Sujarweni, 2015).

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi mengenai data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum. Rata-rata (*mean*) digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sebuah sampel penelitian. Standar deviasi digunakan untuk melihat *dispersi* rata-rata dari sampel penelitian. Sedangkan nilai maksimum dan minimum digunakan untuk melihat nilai maksimum dan nilai minimum dari populasi penelitian. Hal ini diperlukan guna memberikan sebuah gambaran keseluruhan terkait sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada uji ini digunakan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan didalam penelitian ini yang merupakan tahapan penting untuk dilakukan dalam proses regresi. Jika terjadi suatu pelanggaran terhadap asumsi klasik maka model regresi yang diperoleh menjadi kurang valid. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi,

a. Uji Normalitas

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui penyebaran serta distribusi data, apakah normal atau tidak pada model regresi. Menurut (Santoso, 2011) menyatakan jika dalam pengujiannya menggunakan satu sampel *Kolmogorov Smirnov* dan taraf signifikansinya yakni 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa jika nilai Sig >0,05, maka data tersebut penyebarannya normal, namun jika nilai Sig <0,05, maka penyebaran datanya tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada uji ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat suatu korelasi antara setiap variabel bebas (independen). Guna mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam suatu model regresi dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berlawanan. Apabila nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan, bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat terjadi apabila nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF >10, karena *tolerance* batasannya ialah >0,10 dan VIF <10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini bertujuan guna mengukur apakah didalam model regresi terdapat nilai residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya (eror) tidak sama. Dinamakan homoskedastisitas apabila

terjadi kesamaan, dan jika tidak terjadi kesamaan dinamakan heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser yakni pengujian yang berfungsi guna menguji nilai absolut residual pada variabel independen. Adanya heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas signifikannya $< 0,05$. Apabila nilainya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pada uji ini bertujuan guna menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji *Durbin-Watson* (DW test) ialah salah satu cara guna mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi. Apabila nilai D- W di bawah -2 , maka terjadi autokorelasi positif. Apabila nilai D-W antara -2 dan $+2$, maka tidak terjadi autokorelasi positif. Apabila nilai D-W di atas $+2$, maka terjadi autokorelasi negative (Ghozali, 2017).

3. Uji Hipotesis

Hasil pada pengujian hipotesis ini akan memberikan kesimpulan guna menerima maupun menolak hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan uji T, uji F, koefisien determinasi (R^2), serta analisis jalur.

a. Uji T (Uji Parsial)

Pengujian pada uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka seluruh variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.
- 2) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, dengan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka seluruh variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian pada uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan
- 2) Jika $F > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). R^2 mengukur besarnya pengaruh dependen terhadap variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel ringkasan model persamaan regresi. Adapun ketentuan dari nilai R^2 adalah:

- 1) Nilai koefisien determinasi antara 0-1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.
- 2) Nilai nol maknanya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen.
- 3) Nilai 1 maknanya variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

d. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur yakni metode perluasan dari analisis regresi berganda dengan menganalisis hubungan dalam regresi berganda jika variabel independen memiliki kontrol terhadap variabel mediasi baik secara langsung ataupun tidak langsung (Ghozali, 2018).

Analisis jalur merupakan analisis regresi. Metode analisis jalur dipergunakan untuk menggambarkan dan menguji pengaruh variabel intervening. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat pada suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2010). Untuk

menganalisis pengaruh BOPO, FDR terhadap NOM dan BOPO, FDR, NOM terhadap ROA dengan model dasar sebagai berikut.

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_z Z + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

Z = *Net Operating Margin* (NOM)

X1 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X2 = *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

α = Konstanta

β_{1-2} = Koefisien regresi

e = kesalahan residual (*error*)

Penelitian ini mempergunakan uji sobel guna menentukan apakah NOM dapat bertindak sebagai variabel intervening. Uji sobel dipergunakan guna menguji pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

1. PT. Bank Aceh Syariah

Didirikannya Bank Pembangunan milik Pemerintah Daerah di Aceh digagas atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerinth Provinsi Nangroe Aceh Darussalam) yang kemudian mendapatkan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, dengan beberapa orang menghadap Mula Pengihutan Tamboenan yakni wakil notaris di Kutaraja guna mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang diberi nama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV”.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) pada tanggal 25 Mei 2015 tahun lalu bahwasannya Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan operasionalnya dari yang semula menggunakan sistem konvensional beralih menjadi sistem syariah. Maka setelah tanggal keputusan tersebut dimulailah proses konversi dengan tim Bank Aceh dan diawasi oleh OJK. Akhirnya setelah melalui beberapa tahapan serta proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari dewan Komisioner OJK Pusat guna

perubahan kegiatan operasional dari sistem konvensional menjadi sistem syariah secara keseluruhan.

Kantor Pusat Bank Aceh berada di Jalan Mr. Mohd Hasan No. 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan akhir 2021 Bank Aceh telah memiliki 515 jaringan Kantor yang terdiri atas 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Pusat Operasional, 27 Kantor Cabang, 95 Kantor Cabang Pembantu, 27 Kantor Kas, 25 Paymen Point, 12 Mobil Kas dan 316 unit ATM serta 12 Unit CRM yang tersebar dalam wilayah Provinsi Aceh termasuk di Kota Medan. Bank juga melakukan penataan kembali lokasi kantor sesuai dengan kebutuhan.

2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) ialah Bank milik Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964 berdasarkan, Peraturan daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat No. 06 Tahun 1963 tentang Pendirian Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat.

Persiapan pendirian Bank NTB Syariah dilakukan oleh Bapak H. Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi Direktur Utama pertama Bank NTB Syariah. Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Juni 2016 yang menyetujui PT. Bank NTB Syariah melaksanakan konversi menjadi Bank NTB Syariah. Sesuai

keputusan tersebut proses konversi yang membutuhkan waktu selama 2 tahun akhirnya Bank NTB Syariah resmi melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 24 September 2018, sesuai dengan Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor: Kep-145/D.03/2018 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank NTB Syariah yang berkedudukan di Mataram guna melakukan perubahan kegiatan operasional Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah.

Seiring berjalannya waktu, Bank NTB Syariah makin berkembang hingga saat ini memiliki 50 Kantor yang terdiri atas 1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang, 24 Kantor Cabang Pembantu, 6 Kantor Kas dan 7 Kantor Pelayanan serta 255 unit ATM yang tersebar diseluruh Kota/Kabupaten se-NTB.

3. Bank Muamalat Indonesia

Bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan syariah didalam kegiatan operasionalnya ialah PT Bank Muamalat Indonesia yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah. Gagasan didirikannya BMI dicetus oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI), serta pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-9383/MK.5/2006 tanggal 28 Desember 2006, Perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan Perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak. Kemudian pada tanggal 25 Juli 2013, Perseroan telah menjadi peserta program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan sebagaimana tercantum dalam Surat Lembaga Penjamin Simpanan No. S.617/DPMR/VII/2013 perihal Kepesertaan Lembaga Penjamin Simpanan. Perseroan lalu ditetapkan sebagai Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengelola Keuangan Haji No. 4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018.

4. Bank Victoria Syariah

PT Bank Swaguna merupakan nama pertama kali yang digunakan sebelum kemudian beralih nama menjadi PT Bank Victoria Syariah berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang selanjutnya PT Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010.

Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Adapun kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah sebesar 99.99%.

5. Bank Jabar Banten Syariah

Didirikannya Bank BJB Syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan guna memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginan guna mempergunakan jasa perbankan syariah pada waktu itu.

Setelah 10 tahun beroperasi Divisi/Unit Usaha Syariah, Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, berpandangan bahwa guna mempercepat pertumbuhan usaha syariah serta mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah, maka dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk diputuskan guna menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. Hingga saat ini Bank BJB Syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, jalan Braga No. 135, dan telah

memiliki 10 kantor cabang, 53 kantor cabang pembantu, 3 Mobil Kas keliling.

6. Bank Mega Syariah

Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yakni bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 yang kemudian diakuisisi oleh PT Mega Corpora (d/h Para Group) melalui PT Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Akuisisi tersebut diikuti dengan perubahan kegiatan operasional pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo guna meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan syariah yang terpercaya.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi dan sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah memperoleh izin guna beroperasi sebagai bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status tersebut juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa tersebut semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

7. Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 yang kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari senin tanggal 5 April 2010.

BCA Syariah mencanangkan guna menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk serta jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yakni setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.

8. Bank BTPN Syariah

Sejak masih menjadi Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di tahun 2010, BTPN Syariah telah merangkul dan menjangkau segmen yang selama ini belum tersentuh oleh

perbankan, yaitu segmen masyarakat inklusi. Sesuai amanah untuk memberikan kegiatan pemberdayaan dan literasi keuangan bagi perempuan di segmen ini, BTPN syariah memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat guna mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdatftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna Danarta (“BSPD”).

Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah masyarakat inklusi serta mengembangkan keuangan inklusif, BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

B. Analisis Data

Hasil dari analisis data pada pengujian ini berupa Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis sebagai berikut;

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi mengenai data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), nilai maksimum dan nilai minimum.

Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	40	58,07	99,80	84,3493	12,21324
FDR	40	38,33	98,93	79,4528	14,40451
ROA	40	,02	13,58	2,4232	3,50012
NOM	40	-7,41	14,86	2,1197	4,13127
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data sekunder yang diolah. 2023

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui jika N= 40. BOPO Bank Umum Syariah memiliki nilai minimum 58,07 dan nilai maksimum sebesar 99,80 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,3493 dengan *standar devisi* sebesar 12,21324. FDR bank umum syariah memiliki nilai minimum 38,33 dan nilai maksimum sebesar 98,93 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,4528 dengan *standar devisi* sebesar 14,40451.

ROA bank umum syariah memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum sebesar 13,58 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,4232 dengan *standar devisi* sebesar 3,50012. NOM bank umum syariah memiliki nilai minimum -7,41 dan nilai maksimum sebesar 14,86 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,1197 dengan *standar devisi* sebesar 4,13127.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan guna mengetahui nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang mana nilai signifikansinya $> 0,05$, maka asumsi normal terpenuhi. Berikut hasil uji normalitas dengan tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85998561
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,032
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237

S

umber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil Output pada tabel 4.2 diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,237. Karena nilai signifikansi $0,237 > 0,05$ maka residual terdistribusi normal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengujian uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Pada uji ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat suatu korelasi antara setiap variabel bebas

(independen). Apabila nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan, bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat terjadi apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF >10 . Hasil uji multikolinieritas menunjukkan sebagai berikut;

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas (X1, X2 terhadap Z)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,272	4,452			
	BOPO	-,234	,037	-,693	,934	1,071
	FDR	,058	,031	,202	,934	1,071

a. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,431	1,747			
	BOPO	-,101	,018	-,351	,444	2,250
	FDR	,016	,011	,067	,854	1,171
	NOM	,553	,054	,652	,407	2,457

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.3 dan 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* keseluruhan variabel bernilai $> 0,10$ dan nilai VIF keseluruhan variabel < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung

masalah multikolinieritas sehingga keseluruhan variabel tersebut layak untuk dianalisa lebih lanjut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian pada uji ini digunakan untuk mengukur apakah didalam model regresi terdapat nilai residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya (error) tidak sama. Dinamakan homoskedastisitas apabila terjadi kesamaan, dan jika tidak terjadi kesamaan dinamakan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser yakni pengujian yang berfungsi guna menguji nilai absolut residual pada variabel independen. Adanya heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas signifikannya $< 0,05$. Apabila nilainya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (X1, X2 terhadap Z)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,090	2,654		3,802	,001
BOPO	-,069	,022	-,471	-3,139	,003
FDR	-,030	,019	-,242	-1,614	,115

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (X1, X2, Z terhadap Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,959	1,154		3,430	,002
BOPO	-,040	,012	-,735	-3,408	,002
FDR	,002	,007	,045	,288	,775
NOM	-,110	,036	-,688	-3,053	,004

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 dan 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel BOPO adalah 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Pada variabel FDR adalah 0,115 yang lebih besar dari 0,05. Pada variabel NOM adalah 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel yang terjadi gejala heteroskedastisitas yakni variabel BOPO dan NOM, maka perlu dilakukan penyembuhan. Metode yang dilakukan guna penyembuhan ialah *Weighted Least Square* (WLS), yakni dengan mempergunakan pembobot dalam model regresi yang dilakukan. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas setelah dilakukan penyembuhan;

Tabel 4. 7 Hasil Penyembuhan Uji Heteroskedastisitas (X1, X2 terhadap Z)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,001		,987	,330
BOPO_X1	-1,753E-8	,000	-,118	-,371	,713
FDR_X2	-,005	,016	-,104	-,326	,747

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4. 8 Hasil Penyembuhan Uji Heteroskedastisitas (X1, X2, Z terhadap Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,000		2,428	,020
BOPO_X1	-3,668E-8	,000	-,636	-1,943	,060
FDR_X2	-,020	,010	-1,022	-1,972	,056
NOM_Z	1,273E-6	,000	,599	1,679	,102

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.7 dan 4.8, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel BOPO dan NOM telah memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pada uji ini bertujuan guna menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji

Durbin-Watson (DW test) ialah salah satu cara guna mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi. Namun secara umum dapat diambil kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2017);

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W antara -2 dan +2 tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, maka terjadi autokorelasi negative.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi (X1, X2 terhadap Z)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 ^a	,593	,571	2,70575	1,062

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi (X1, X2, Z terhadap Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 ^a	,940	,935	,89510	1,480

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.9 dan 4.10, dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Durbin Watson* (DW) uji autokorelasi terhadap model regresi diperoleh nilai DW sebesar 1,062 dan 1,480 yang artinya nilai DW diantara -2 sampai +2, maka

tidak ada autokorelasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T dalam penelitian ini dipergunakan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya terdapat signifikansi secara parsial.

Kriteria Uji T:

- 1) Apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, dengan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka seluruh variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.
- 2) Apabila nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, dengan nilai probabilitas signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka seluruh variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4. 11 Hasil Uji T/Parsial (Persamaan 1)

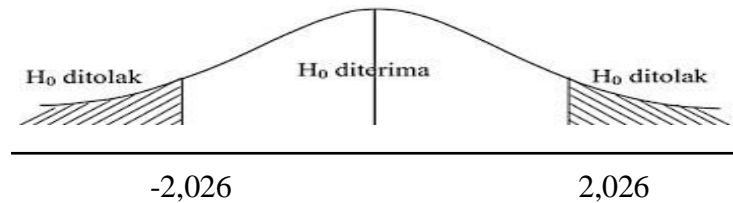
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,272	4,452		3,880	,000
BOPO	-,234	,037	-,693	-6,384	,000
FDR	,058	,031	,202	1,866	,070

a. Dependent Variable: NOM

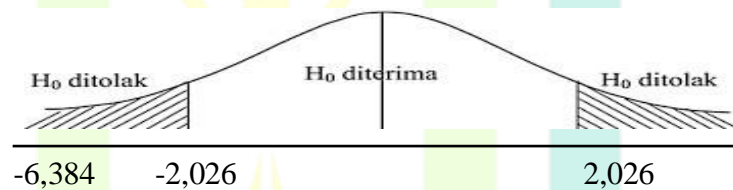
Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Gambar 4. 1 Grafik Penerimaan dan Penolakan

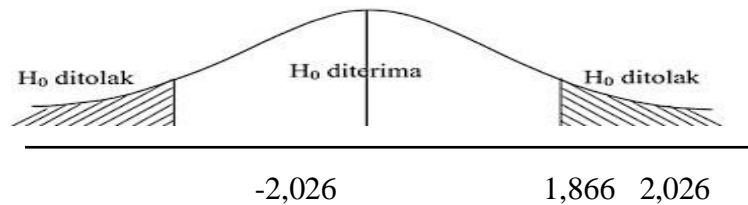


Bersandar pada output di atas dengan melihat nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi variabel BOPO (X1) adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $(-6,384) < t$ tabel $2,026$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap NOM.

Gambar 4. 2 Penolakan H_{01} Variabel BOPO

- 2) Nilai signifikansi variabel FDR (X2) adalah $0,070 > 0,05$ dan t hitung $1,866 < t$ tabel $2,026$. Maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap NOM.

Gambar 4. 3 Penerimaan H_0 Variabel FDR

Tabel 4. 12 Hasil Uji T/Parsial (Persamaan 2)

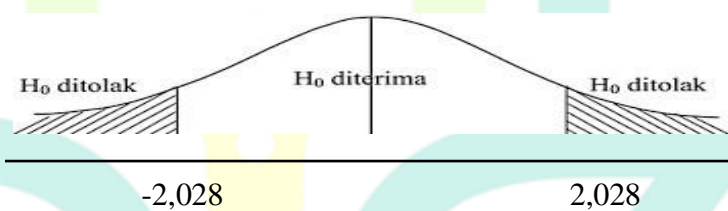
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,431	1,747		4,826	,000
BOPO	-,101	,018	-,351	-5,709	,000
FDR	,016	,011	,067	1,518	,138
NOM	,553	,054	,652	10,164	,000

a. Dependent Variable: ROA

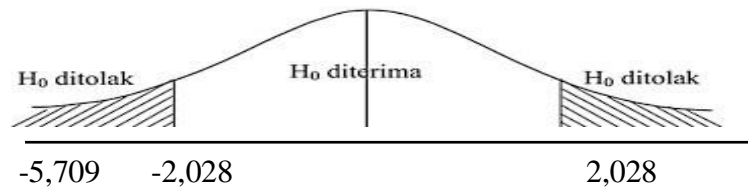
Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Gambar 4. 4 Grafik Penerimaan dan Penolakan

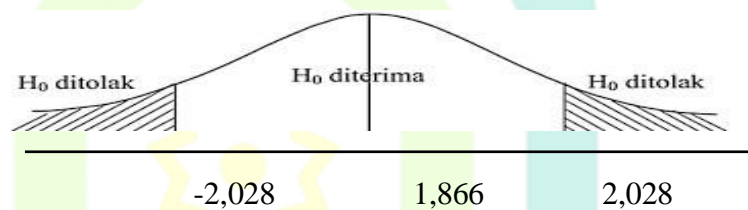


Bersandar pada output di atas dengan melihat nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa:

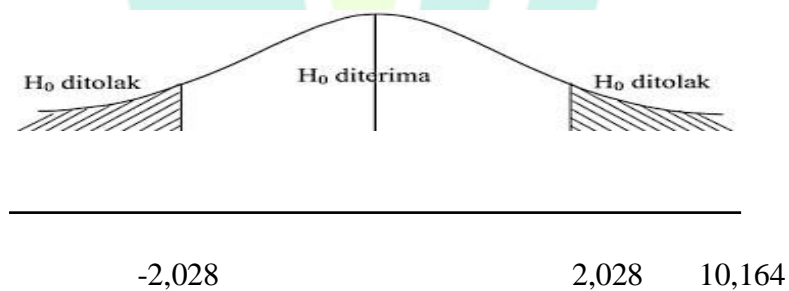
- 1) Nilai signifikansi variabel BOPO (X_1) adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung ($-5,709$) $< t$ tabel $2,028$. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA

Gambar 4. 5 Penolakan H₀₃ Variabel BOPO

- 2) Nilai signifikansi variabel FDR (X₂) adalah $0,138 > 0,05$ dan t hitung $1,518 < t$ tabel $2,028$. Maka H₀₄ diterima dan H_{a4} ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Gambar 4. 6 Penerimaan H₀₄ Variabel FDR

- 3) Nilai signifikansi variabel NOM (Z) adalah $0,000 < 0,05$ dan t hitung $10,164 > t$ tabel ($2,028$). Maka H₀ ditolak dan H_{a5} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel NOM berpengaruh terhadap ROA.

Gambar 4. 7 Penolakan H₀₅ Variabel NOM

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan dipergunakan untuk menguji secara bersama- sama (simultan) antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut merupakan hasil uji F (Simultan):

Tabel 4. 13 Hasil Uji F/Simultan (Persamaan 1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,749	2	197,375	26,960	,000 ^a
	Residual	270,880	37	7,321		
	Total	665,629	39			

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 26,960 dengan signifikansi 0,000 dan nilai f- tabel sebesar 3,25. Karena nilai f-hitung > f-tabel dan nilai signifikansi < 0,05 artinya antara BOPO dan FDR secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap NOM.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F/Simultan (Persamaan 2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	448,938	3	149,646	186,776	,000 ^a
	Residual	28,843	36	,801		
	Total	477,781	39			

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output diatas menghasilkan nilai f-hitung sebesar 186,776 dengan signifikansi 0,000 dan nilai f-tabel sebesar 2,87. Karena nilai f-hitung > f-tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka artinya antara BOPO, FDR, dan NOM secara bersama-sama berpengaruh (simultan) signifikan terhadap ROA.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,593	,571	2,70575

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil statistik diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,571 yang artinya variabel independen yakni BOPO dan FDR memiliki pengaruh sebesar 57,1% terhadap NOM, sedangkan sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Persamaan 2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,940	,935	,89510

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil output diatas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,935 artinya variabel independen yakni BOPO, FDR dan NOM memiliki pengaruh sebesar 93,5% terhadap ROA, sedangkan sisanya 6,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur yakni metode perluasan dari analisis regresi berganda dengan menganalisis hubungan dalam regresi berganda jika variabel independen memiliki kontrol terhadap variabel mediasi baik secara langsung ataupun tidak langsung (Ghozali, 2018). Analisis berganda digunakan guna mengetahui seberapa besar pengaruh BOPO (X1) dan FDR (X2) terhadap ROA (Y) dengan NOM (Z) sebagai variabel intervening yang kemudian diperkuat dengan hasil uji sobel.

1) Hasil Persamaan Regresi Pertama

Hasil persamaan pertama analisis jalur dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Persamaan Pertama

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,593	,571	2,70575

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan nilai R² (R Square) sebesar 0,571, nilai R² ini dipergunakan dalam perhitungan nilai e₁, e₂ yakni varian variabel NOM yang tidak dijelaskan oleh BOPO dan FDR. Besarnya $e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,571} = \sqrt{0,429} = 0,654$.

Tabel 4. 18 Analisis Regresi Persamaan Pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,272	4,452		3,880	,000
	BOPO	-,234	,037	-,693	-6,384	,000
	FDR	,058	,031	,202	1,866	,070

a. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa persamaan regresi sebagai berikut.

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Z = 17,272 + (-0,234)BOPO + 0,58 FDR + 0,654$$

Persamaan tersebut mempunyai makna:

- i. Nilai konstanta sebesar 17,272 menyatakan bahwa apabila BOPO dan FDR bernilai nol, maka NOM bernilai 17,272.
 - ii. Setiap kenaikan BOPO, akan diikuti peningkatan ROA sebesar -0,234
 - iii. Setiap kenaikan FDR akan diikuti peningkatan ROA sebesar 0,58
- 2) Hasil Persamaan Regresi Kedua

Hasil persamaan kedua analisis jalur dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Persamaan Kedua

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,940	,935	,89510

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan nilai R^2 (R Square) sebesar 0,935, nilai R^2 ini dipergunakan dalam perhitungan nilai e_1 , e_2 yakni varian variabel ROA yang tidak dijelaskan oleh BOPO, FDR dan NOM. Besarnya $e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,935} = \sqrt{0,065} = 0,254$.

Tabel 4. 20 Analisis Regresi Persamaan Kedua
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,431	1,747		4,826	,000
BOPO	-,101	,018	-,351	-5,709	,000
FDR	,016	,011	,067	1,518	,138
NOM	,553	,054	,652	10,164	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui persamaan regresi

sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Z + e_2$$

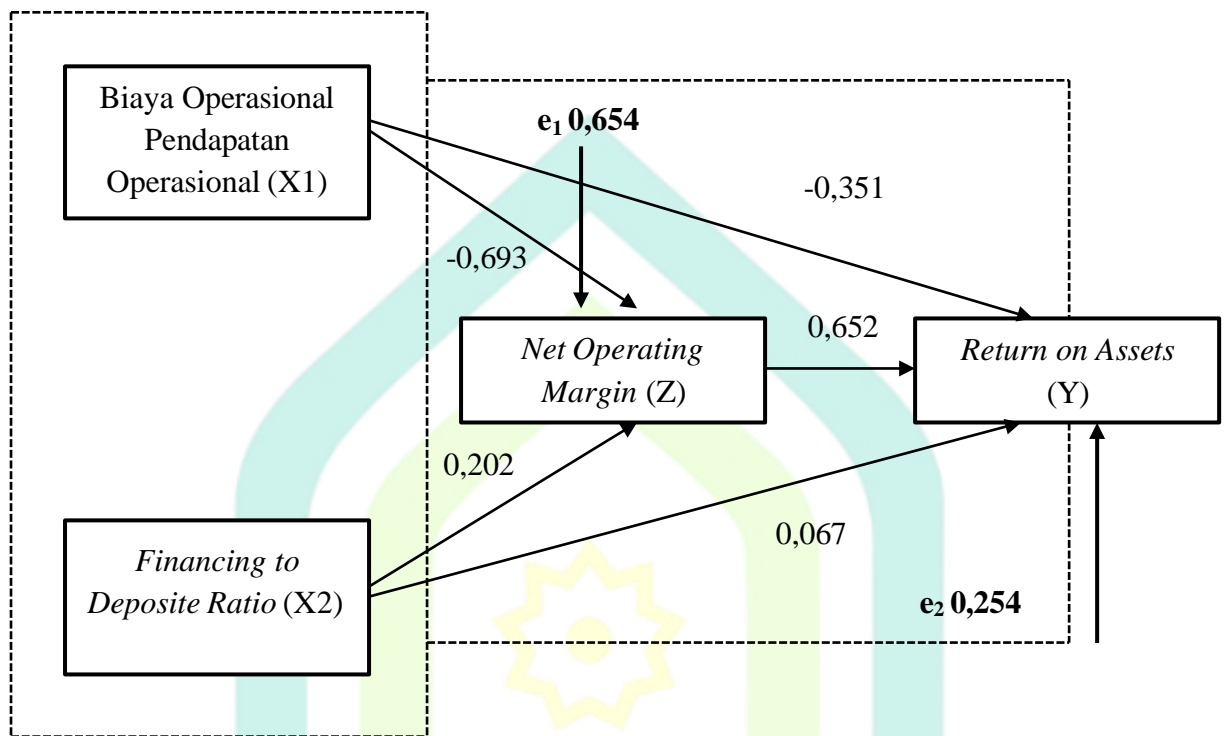
$$Y = 8,431 + (-0,101) \text{ BOPO} + 0,016 \text{ FDR} + 0,553 \text{ NOM} + 0,254$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- i. Konstanta 8,431 menyatakan bahwa rata-rata variabel independen konstan, maka rata-rata tingkat ROA akan naik sebesar 8,431.
- ii. Setiap kenaikan BOPO, akan diikuti peningkatan ROA sebesar -0,101
- iii. Setiap kenaikan FDR, akan diikuti peningkatan ROA sebesar 0,016
- iv. Setiap kenaikan NOM, akan diikuti peningkatan ROA sebesar 0,553

Secara lengkap hasil analisis jalur pada penelitian ini dijelaskan pada gambar 4.8.

Gambar 4. 8 Hasil Analisis jalur



Berdasarkan gambar 4.8 di atas dapat diketahui pengaruh langsung serta pengaruh total dari penelitian ini:

- Pengaruh langsung BOPO (X1) terhadap ROA (Y) = $-0,351$
- Pengaruh tidak langsung BOPO (X1) terhadap ROA (Y) ($-0,693$) x $0,652$ = $(-0,451836)$
- Pengaruh total BOPO (X1) terhadap ROA (Y)
Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung
= $(-0,351) + (-0,451836) = (-0,802836)$
- Pengaruh langsung FDR (X2) terhadap ROA (Y) = $0,067$
- Pengaruh tidak langsung FDR (X2) terhadap ROA (Y)

$$0,202 \times 0,652 = 0,131704$$

f) Pengaruh total FDR (X2) terhadap ROA (Y)

Pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung

$$0,067 \times 0,131704 = 0,008824168$$

3) Uji Sobel

Untuk mengetahui apakah NOM mampu sebagai variabel intervening dari BOPO dan FDR terhadap ROA maka dilakukan uji sobel dari masing-masing variabel sebagai berikut.

i. NOM sebagai variabel mediasi dari BOPO terhadap ROA

$$a = \text{koefisien X1 terhadap Z} = -0,234$$

$$b = \text{koefisien Z terhadap Y} = 0,553$$

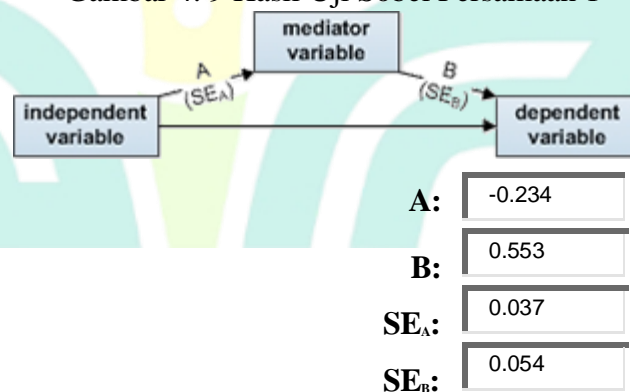
$$S_a = \text{standar error X1 terhadap Z} = 0,037$$

$$S_b = \text{standar error Z terhadap Y} = 0,054$$

Berikut hasil perhitungan uji sobel menggunakan kalkulator

sobel test:

Gambar 4. 9 Hasil Uji Sobel Persamaan 1



Sobel test statistic: -5.38091957
One-tailed probability: 0.00000004
Two-tailed probability: 0.00000007

Dari hasil kalkulasi uji sobel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Two-tailed Probability* sebesar $0,0 < 0,05$, maka hipotesis diterima, artinya variabel NOM mampu memediasi hubungan antara variabel BOPO terhadap ROA.

ii. NOM sebagai variabel mediasi dari FDR terhadap ROA

a = koefisien X1 terhadap Z = 0,058

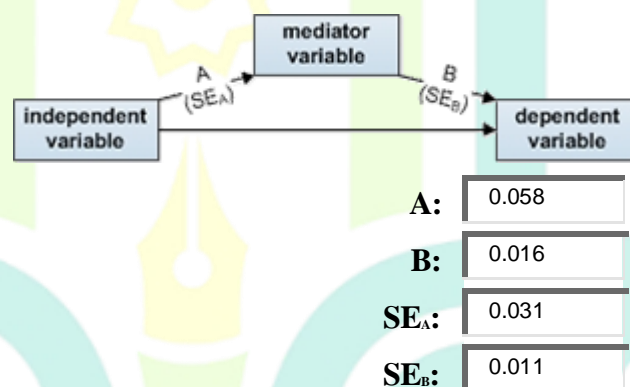
b = koefisien Z terhadap Y = 0,016

Sa = standar error X1 terhadap Z = 0,031

Sb = standar error Z terhadap Y = 0,011

Berikut hasil perhitungan uji sobel menggunakan kalkulator sobel test:

Gambar 4. 10 Hasil Uji Sobel Persamaan 2



Sobel test statistic: 1.14834249
One-tailed probability: 0.12541360
Two-tailed probability: 0.25082721

Dari hasil kalkulasi uji sobel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Two-tailed Probability* sebesar $0,25 > 0,05$,

maka hipotesis ditolak, artinya variabel NOM tidak mampu memediasi hubungan antara variabel FDR terhadap ROA.

C. Pembahasan

Bersandar pada output analisis yang dipaparkan diatas, telah didapatkan keputusan atas rumusan masalah yang ada dalam riset ini. Sehingga, berikut merupakan uraian pembahasan dari analisis data diatas:

1. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Net Operating Margin* (NOM)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) pada persamaan 1 BOPO terhadap NOM diperoleh Nilai t_{hitung} BOPO (-6,384) dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai t_{tabel} 2,026. Karena nilai signifikan $< 0,05$, maka ***H₁ diterima*** yang artinya BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NOM. Peningkatan rasio BOPO berarti peningkatan biaya operasional tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan operasionalnya. Sehingga, peningkatan rasio BOPO justru diikuti dengan penurunan rasio NOM yang artinya biaya operasional meningkat tetapi pendapatan bunganya menurun. Hal ini terjadi karena sebagian besar biaya operasional dipergunakan untuk meningkatkan aktiva produktif lainnya. Hasil pada riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulyn Nuha Agustien (2019) dan Alfiyah Nur Maghfiroh, dkk (2022) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NOM.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Net Operating Margin* (NOM)

Dari hasil uji parsial (Uji T) pada persamaan 1 FDR terhadap NOM diperoleh Nilai t_{hitung} FDR 1,866 dengan nilai signifikan 0,070 dan nilai t_{tabel} 2,026. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikan $> 0,05$, maka **H_2 ditolak** yang artinya tidak terdapat pengaruh antara FDR terhadap NOM. Meningkatnya tingkat likuiditas (simpanan) yang ditunjukkan melalui tingginya tingkat FDR memicu menurunnya NOM sebab dana yang telah dikumpulkan bank memiliki kecenderungan tidak produktif. Makin tinggi pengelolaan penyaluran pembiayaan bank maka NOM akan makin menurun sebab cakupan ekonomi dalam pengelolaan pembiayaan makin tinggi. Hal penelitian ini menghasilkan kesamaan hasil yang pernah dilakukan oleh Dewi Kharisma (2018) dan Silvia (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap NOM.

3. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berlandaskan hasil uji parsial (Uji T) pada persamaan 2 BOPO terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} (-5,709) dengan nilai signifikansi variabel BOPO adalah 0,000 dan nilai t_{tabel} 2,028. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka **H_3 diterima** yang artinya terdapat pengaruh negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA.

Hasil menunjukkan bahwa BOPO yang diperoleh meningkat maka profitabilitas (ROA) yang dihasilkan bank akan semakin kecil. Tingginya beban operasional bank maka akan dibebankan pada pendapatan yang dihasilkan dari alokasi pembiayaan. Sebab beban atau biaya yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan serta laba yang diperoleh bank. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nyemas At Thahiratu Al Muflihuna (2022) dan Ni Wayan Wulan Yuliani, dkk (2023) dimana penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan pada ROA. Hal ini sejalan dengan penelitiannya Intan Iriana Renanda (2021) didalam penelitiannya tersebut menyatakan BOPO secara signifikan berpengaruh pada ROA.

4. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Bersandar pada hasil uji parsial (Uji T) pada persamaan 2 FDR terhadap ROA memperoleh nilai t_{hitung} 1,518 dengan nilai signifikansi 0,138 dan nilai t_{tabel} 2,028. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $> 0,05$, maka ***H₄ ditolak*** yang artinya tidak terdapat pengaruh pada FDR terhadap ROA. FDR ialah komparasi antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2005). Semakin meningkatnya nilai FDR maka menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank dalam keadaan rendah. Hal itu terjadi karena apabila tingkat penyaluran dana tinggi maka dana simpanan masyarakat yang terdapat di bank otomatis

akan menurun, oleh sebab itu likuiditas bank rendah. Artinya semakin tinggi FDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur guna memperoleh profitabilitas yang tinggi.

Hasil pada penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ulyn Nuha Agustien (2019) serta Nyemas At Thahiratu Al Muflihun (2022) dimana didalam penelitiannya menyatakan bahwa adanya FDR berpengaruh terhadap ROA. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian lain yang pernah dilakukan oleh Abdul Karim & Fifihanafia (2020) dan Sayyidati Mutmainanah & Wirman (2022) dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA.

5. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Bersandar pada hasil uji parsial (Uji T) pada persamaan 2 NOM terhadap ROA diperoleh nilai t_{hitung} 10,164 dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t_{tabel} 2,028. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ serta nilai signifikansi $< 0,05$, maka ***H₅ diterima*** yang artinya NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dikarenakan produktivitas perbankan dikelola dengan baik serta permasalahan cenderung kecil dengan nilai pembagian hasil atau rate sehingga profitabilitas meningkat. NOM ditentukan dari tingkat bunga, semakin tinggi rasio ini maka pendapatan atas aktiva produktif yang dikelola bank akan semakin meningkat, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah

semakin kecil. Dengan kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Sehingga dengan adanya rasio NOM yang semakin tinggi maka semakin besar pula profitabilitas (ROA) bank atas aktiva produktifnya didalam pengelolaan pemberian kredit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Nining Ailiyah (2018) serta Evi Nurlaili (2022) dimana didalam penelitiannya menyatakan bahwa NOM memberikan pengaruh positif terhadap ROA.

6. Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Net Operating Margin* (NOM)

Berlandaskan hasil dari uji *sobel test* menunjukkan bahwa nilai *Two-tailed Probability* sebesar $0,0 < 0,05$, maka ***H₆ diterima*** artinya NOM mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. Hal ini disebabkan apabila nilai BOPO tinggi maka NOM akan ikut meningkat. Dengan demikian efisiensi suatu bank yang diprosikan dengan rasio BOPO akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Apabila kondisi pengelolaan BOPO semakin baik maka akan menunjukkan rendahnya NOM. Makin rendah biaya operasional yang dikeluarkan maka makin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva produktif sehingga diperoleh bunga bersih dan berdampak pula pada ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Shendy Sulistio (2021) dimana didalam penelitiannya menyatakan

bahwa NOM secara signifikan mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulyn Nuha (2019) dimana didalam penelitiannya menyatakan bahwa NOM tidak mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA.

7. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi oleh *Net Operating Margin* (NOM)

Berlandaskan hasil dari uji *sobel test* menunjukkan bahwa nilai *Two-tailed Probability* sebesar $0,25 > 0,05$, maka H_7 **ditolak**, artinya NOM tidak mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA. Hal ini disebabkan apabila nilai FDR tinggi serta tidak diimbangi dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, maka akan menghambat bank didalam mencapai profit yang tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Shendy Sulistio (2021) dimana didalam penelitiannya menyatakan bahwa NOM secara signifikan mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah (2019) yang menyatakan bahwa NOM tidak mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa;

1. Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NOM. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis (Uji T) yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $(6,384) < t_{tabel} 2,026$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikan $< 0,05$, maka ***H₁ diterima*** yang artinya BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap NOM, karena Peningkatan rasio BOPO berarti peningkatan biaya operasional tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan operasionalnya. Sehingga, peningkatan rasio BOPO justru diikuti dengan penurunan rasio NOM yang artinya biaya operasional meningkat tetapi pendapatan bunganya menurun. Hal ini terjadi karena sebagian besar biaya operasional dipergunakan untuk meningkatkan aktiva produktif lainnya.
2. Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap NOM. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis (Uji T) yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $1,866 < t_{tabel} 2,026$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,070 > 0,05$. Sehingga ***H₂ ditolak*** yang artinya FDR tidak berpengaruh terhadap NOM, karena meningkatnya tingkat likuiditas (simpanan) yang diturunkan melalui tingginya tingkat FDR memicu menurunnya NOM sebab dana yang telah dikumpulkan bank memiliki kecenderungan tidak produktif.

Makin tinggi pengelolaan penyaluran pembiayaan bank maka NOM akan makin menurun sebab cakupan ekonomi dalam pengelolaan pembiayaan makin tinggi.

3. Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis (Uji T) yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $(-5,709) < t_{tabel} 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka ***H₃ diterima*** yang artinya BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, BOPO yang diperoleh meningkat maka profitabilitas (ROA) yang dihasilkan bank akan semakin kecil. Tingginya beban operasional bank maka akan dibebankan pada pendapatan yang dihasilkan dari alokasi pembiayaan. Sebab beban atau biaya yang semakin tinggi akan mengurangi permodalan serta laba yang diperoleh bank.
4. Variabel FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis (Uji T) yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $1,518 < t_{tabel} 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,138 > 0,05$. Sehingga ***H₄ ditolak*** yang artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, karena meningkatnya nilai FDR menunjukkan bahwa tingkat likuiditas bank dalam keadaan rendah. Hal itu terjadi karena apabila tingkat penyaluran dana tinggi maka dana simpanan masyarakat yang terdapat di bank otomatis akan menurun, oleh sebab itu likuiditas bank rendah yang berarti semakin tinggi FDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur guna memperoleh profitabilitas yang tinggi.

5. Variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis (Uji T) yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $10,164 > t_{tabel} 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga ***H₅ diterima*** yang artinya NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sebab produktivitas perbankan terkelola dengan baik serta permasalahan cenderung kecil dengan nilai pembagian hasil atau rate sehingga profitabilitas meningkat. NOM ditentukan dari tingkat bunga, semakin tinggi rasio ini maka pendapatan atas aktiva produktif yang dikelola bank akan semakin meningkat, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Dengan kualitas kredit yang baik dapat meningkatkan pendapatan bunga bersih yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank. Sehingga dengan adanya rasio NOM yang semakin tinggi maka semakin besar pula profitabilitas (ROA) bank atas aktiva produktifnya didalam pengelolaan pemberian kredit.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NOM mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Two-tailed Probability* sebesar $0,0 < 0,05$, maka ***H₆ diterima***, artinya NOM mampu memediasi pengaruh BOPO terhadap ROA, sebab apabila kondisi pengelolaan BOPO semakin baik maka akan menunjukkan rendahnya NOM. Makin rendah biaya operasional yang dikeluarkan maka makin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva

produktif sehingga diperoleh bunga bersih dan berdampak pula pada ROA.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NOM tidak mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Two-tailed Probability* sebesar $0,25 > 0,05$, maka H_7 *ditolak*, artinya NOM tidak mampu memediasi pengaruh FDR terhadap ROA, sebab apabila nilai FDR tinggi serta tidak diimbangi dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank, maka akan menghambat bank didalam mencapai profit yang tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada observasi ini ditemukan sejumlah keterbatasan yang mana bila keterbatasan tersebut dapat diatasi pada riset selanjutnya maka akan memperbaiki hasil riset ini. Berikut beberapa keterbatasan tersebut.

1. Minimnya penelitian yang menggunakan variabel NOM sebagai variabel intervening, sehingga minimnya referensi yang digunakan.
2. Keterbatasan variabel independen yang hanya mempergunakan dua variabel didalam observasi ini yakni Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
3. Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun, sehingga kurang mampu menggambarkan pengaruhnya dalam jangka panjang.
4. Keterbatasan objek penelitian, dimana riset ini hanya mempergunakan 8 Bank Umum Syariah dari 14 Bank Umum Syariah yang sudah ada.

C. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup pada dua hal yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian yang diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai pengaruh BOPO dan FDR terhadap ROA dengan NOM sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah periode 2018- 2022. Penelitian ini walaupun semua variabel memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), namun terdapat satu variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan terdapat satu variabel intervening yang tidak dapat memediasi dua variabel independen terhadap *Return On Asset* (ROA), yaitu FDR serta BOPO yang dimoderasi NOM dan FDR yang dimoderasi NOM. Selain itu diharapkan mampu menambah pengetahuan terkait *signalling theory* dimana perusahaan yang menghasilkan laba berkualitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi pasar.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK dalam mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan sehingga perusahaan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya. Selain itu penelitian diharapkan mampu menjadi pertimbangan oleh investor saat menanamkan modal

disuatu perusahaan perbankan syariah dan melihat bagaimana perusahaan yang berkualitas diberbagai prospek masa depan.

D. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan serta simpulan yang didapat, maka terdapat saran dari peneliti yang perlu sampaikan;

1. Untuk observasi selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel dengan memilih atau bahkan menggabungkan rasio keuangan serta aspek-aspek lain yang belum pernah digunakan didalam penelitian ini atau bisa menambah variabel yang sekiranya berdampak pada profitabilitas bank syariah.
2. Observasi selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak lingkup penelitiannya, tidak hanya pada Bank Umum Syariah saja dan menambah waktu penelitiannya agar memperoleh hasil penelitian yang tepat dan akurat dalam jangka yang panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aini, Nur. (2019). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Net Performing Financing (NPF) dan Net Operating Margin (NOM) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2018*.
- 'Izza, A. H., & Utomo, B. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Periode 2012-2016). *Jurnal Akutansi*, 2(2), 289–301.
- Adityantoro, Y. W. K., & Rahardjo, S. N. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(4).
- Agustina, D. (2020). Pengaruh car dan bopo terhadap npf sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 140.
- Ailiyah, N. (2018). *Pengaruh CAR, FDR , NPF , NOM Terhadap Profitabilitas Dengan BOPO Sebagai Variabel Mediasi (Study Pada Perusahaan Perbankan Syariah Sejava Yang Listing Di OJK Periode 2013-2016)*.
- Alifiati, W., Aini, N., & Suselo, D. (2022). Analisis Pengaruh NPF , CAR , FDR dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021. 1(8), 2626–2635.
- Assofia, H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.30821/ajei.v4i1.4086>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan SyariAstuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3213–3223. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6>.
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 3213–3223.
- At thahiratu, N. (2022). *Pengaruh NPF, FDR, CAR, NOM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa 2016 - 2021*. 37.
- Ayuningsih, N. (2021). *Pernyataan keaslian skripsi*. September.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari ASpek Keuangan. In *Cv Alfabeta*.

- Fajriati, L. A. (2021). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing*.
- Indriartoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama. In *Yogyakarta: BPFEBPFE*.
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Npf , Fdr , Bopo , Car Nim Sebagai Variabel Intervening Bank Umum Syariah Periode 2013-2017 Skripsi. *Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, 159(1)*, 103.
- Jurnal Sitepu, Moch Dzulkirom, & Devi Farah Azizah. (2016). *87564-ID-pengaruh-capital-adequacy-ratio-biaya-op. 40(2)*, 72–79.
- Kiswanto, K., & Purwanti, A. (2016). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK MENURUT RISK BASED BANK RATING TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Indonesia, 5(1)*. <https://doi.org/10.30659/jai.5.1.15-36>
- Komponen, P., Rating, R. B., Profitabilitas, T., & Umum, B. (2016). *Pengaruh komponen. 173–186*.
- Lestari, N., Azwari, P. C., & Melis. (2020). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 - 2018. *Al-Buhuts, 16(2)*, 184–200.
- Marliana, R., & Anan, E. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada BUSN Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ebbank, 6(1)*.
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK BUMN. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS, 6(1)*. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.640>
- Masniyah, S. A., & Annisa, A. A. (2021). Pengaruh car, npf , dan bopo terhadap roa dengan fdr sebagai variabel intervening pada perbankan syariah yang melakukan akuisisi. *Bulletin of Management & Business (BMB), 2(21)*, 107–118.
- Nanang, Ma. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (sampel halaman gratis). *Edisi Revisi 12, 66*.
- Nurlaili, E. (2022). *Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2012-2020 Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*.

- Pinasti, W. F. (2018). *the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability*. VII(1). www.idx.co.id.
- Rachmat, A. B., & Komariah, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1).
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap Roa yang Dimediasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.
- Ruspandi, H., & Asma, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Wawasan Manajemen*. Vol. 2 No. 1.
- Sekarwati, Annisa. (2018). *Pengaruh CAR, DPK, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas dengan FDR Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017*.
- Setyowati, Lilis., Budiwinarto, Kim. (2017). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, (VI), 2, 140-158.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri.
- Soejati, R. G. M. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 96-126.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulistio. Shendy. (2021). *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF Terhadap ROA dengan NOM sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*.
- Taswan. (2009). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yusuf, Muhammad. 2017. Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13 (2).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2022

Bank Umum Syariah	Tahun	BOPO	FDR	ROA	NOM
Bank Aceh	2018	79,09%	71,98%	2,38%	0,91%
	2019	76,95%	68,64%	2,33%	1,90%
	2020	81,50%	70,82%	1,73%	1,29%
	2021	78,37%	68,06%	1,87%	1,38%
	2022	76,66%	75,44%	2,00%	1,27%
Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	86,86%	98,93%	1,92%	2,20%
	2019	76,83%	81,89%	2,56%	2,18%
	2020	81,39%	86,53%	1,74%	1,22%
	2021	82,56%	90,96%	1,64%	1,16%
	2022	80,54%	89,21%	1,93%	1,27%
Bank Muamalat Indonesia	2018	98,24%	73,18%	0,08%	0,15%
	2019	99,50%	73,51%	0,05%	0,04%
	2020	99,45%	69,84%	0,03%	0,04%
	2021	99,29%	38,33%	0,02%	0,04%
	2022	96,62%	40,63%	0,09%	0,20%
Bank Victoria Syariah	2018	96,38%	82,78%	0,32%	0,64%
	2019	99,80%	80,52%	0,05%	0,18%
	2020	96,93%	74,05%	0,16%	0,50%
	2021	91,35%	65,26%	0,71%	1,17%
	2022	94,41%	76,77%	0,45%	0,39%
Bank Jabar Banten Syariah	2018	94,66%	89,85%	0,54%	0,06%
	2019	93,93%	93,43%	0,60%	0,21%
	2020	95,41%	86,64%	0,41%	0,06%
	2021	88,73%	81,55%	0,96%	0,44%
	2022	84,90%	81,00%	1,14%	-7,41%
Bank Mega Syariah	2018	93,84%	90,88%	0,93%	0,56%
	2019	93,71%	94,53%	0,83%	0,68%
	2020	85,52%	63,94%	1,74%	1,57%
	2021	64,64%	62,84%	4,08%	2,06%
	2022	67,33%	54,63%	2,59%	2,45%
Bank BCA Syariah	2018	87,43%	88,99%	1,17%	1,24%
	2019	87,55%	90,98%	1,15%	1,24%
	2020	86,28%	81,32%	1,09%	1,19%
	2021	84,74%	81,38%	1,12%	1,22%
	2022	81,63%	79,91%	1,33%	1,37%

Bank BTPN Syariah	2018	62,36%	95,60%	12,37%	13,61%
	2019	58,07%	95,27%	13,58%	14,86%
	2020	72,42%	97,37%	7,16%	7,68%
	2021	59,97%	95,00%	10,72%	11,54%
	2022	58,13%	95,67%	11,36%	12,03%



Lampiran 1 Data Output SPSS

A. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	40	58,07	99,80	84,3493	12,21324
FDR	40	38,33	98,93	79,4528	14,40451
ROA	40	,02	13,58	2,4232	3,50012
NOM	40	-7,41	14,86	2,1197	4,13127
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,63545630
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,083
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,818
Asymp. Sig. (2-tailed)		,515
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85998561
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		1,032
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,272	4,452			
	BOPO	-,234	,037	-,693	,934	1,071
	FDR	,058	,031	,202	,934	1,071

a. Dependent Variable: NOM

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,431	1,747			
	BOPO	-,101	,018	-,351	,444	2,250
	FDR	,016	,011	,067	,854	1,171
	NOM	,553	,054	,652	,407	2,457

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,090	2,654		3,802	,001
	BOPO	-,069	,022	-,471	-3,139	,003
	FDR	-,030	,019	-,242	-1,614	,115

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,959	1,154		3,430	,002
	BOPO	-,040	,012	-,735	-3,408	,002
	FDR	,002	,007	,045	,288	,775
	NOM	-,110	,036	-,688	-3,053	,004

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,001		,987	,330
	BOPO_X1	-1,753E-8	,000	-,118	-,371	,713
	FDR_X2	-,005	,016	-,104	-,326	,747

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,001	,000		2,428	,020
	BOPO_X1	-3,668E-8	,000	-,636	-1,943	,060
	FDR_X2	-,020	,010	-1,022	-1,972	,056
	NOM_Z	1,273E-6	,000	,599	1,679	,102

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 ^a	,593	,571	2,70575	1,062
a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO					
b. Dependent Variable: NOM					
<i>Sumber: data sekunder yang diolah, 2023</i>					

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,969 ^a	,940	,935	,89510	1,480
a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO					
b. Dependent Variable: ROA					
<i>Sumber: data sekunder yang diolah, 2023</i>					

C. Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,272	4,452		3,880	,000
	BOPO	-,234	,037	-,693	-6,384	,000
	FDR	,058	,031	,202	1,866	,070
a. Dependent Variable: NOM						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,431	1,747		4,826	,000
	BOPO	-,101	,018	-,351	-5,709	,000
	FDR	,016	,011	,067	1,518	,138
	NOM	,553	,054	,652	10,164	,000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

2. Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394,749	2	197,375	26,960	,000 ^a
	Residual	270,880	37	7,321		
	Total	665,629	39			

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO
b. Dependent Variable: NOM

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	448,938	3	149,646	186,776	,000 ^a
	Residual	28,843	36	,801		
	Total	477,781	39			

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,770 ^a	,593	,571	2,70575

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO
b. Dependent Variable: NOM

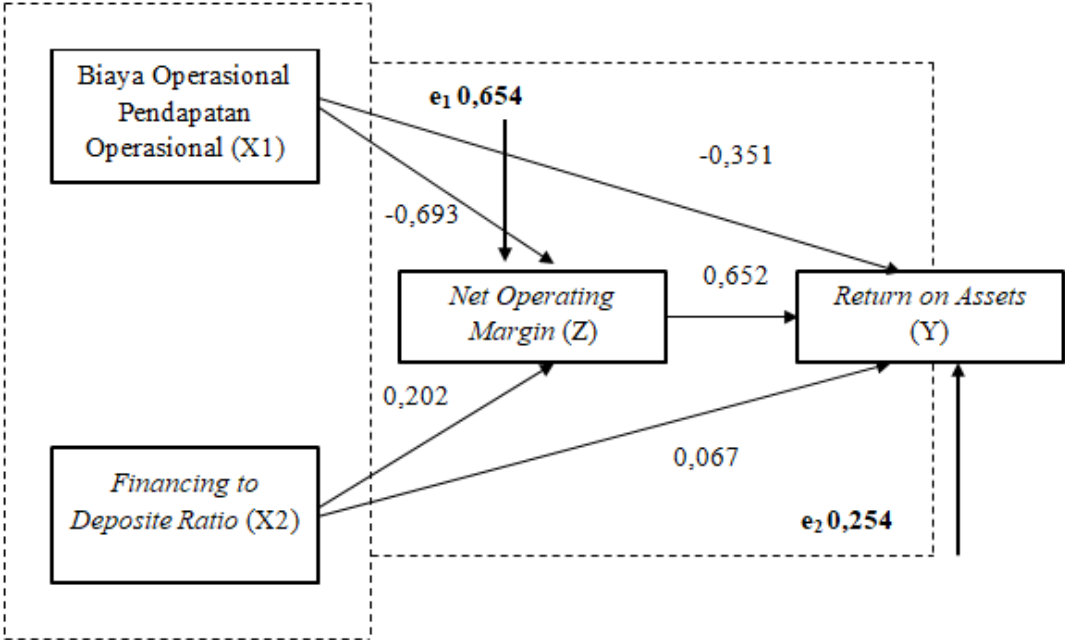
Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,940	,935	,89510

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data sekunder yang diolah, 2023

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Lampiran 2 Tabel T

Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30285	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 4 Surat Keterangan Keaslian Karya
Surat Keterangan Keaslian Karya

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rehmalemna Rif'ani Sembiring**
NIM : **4218067**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Dengan *Net Operating Margin* (NOM) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 September 2023

Yang Menyatakan,



Rehmalemna Rif'ani Sembiring

Lampiran 5 Riwayat Hidup Penulis

Riwayat Hidup Penulis

A. IDENTITAS

1. Nama : Rehmalemna Rif'ani Sembiring
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 31 Maret 2001
3. Alamat Rumah : Gg. Cendrawasih, RT/RW 08/03 Desa Beji
Kecamatan Tulis Kabupaten Batang
4. Nomor handphone : 085291818129
5. Email : rehmalemna31@gmail.com
6. Nama ayah : Bagian Sembiring
7. Pekerjaan : Pedagang
8. Nama ibu : Wani Sunaenah
9. Pekerjaan : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 02 Beji, (2006-2012)
2. SMP/MTS : SMPN 1 Tulis (2012-2015)
3. SMA : MAN Batang (2015-2018)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Perbankan Syariah: Devisi Media & Komunikasi, 2018
2. SEMA FEBI IAIN Pekalongan: Bendahara, 2020

Pekalongan, 26 September 2023



Rehmalemna Rif'ani Sembiring



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : REHMALEMNA RIF'ANI SEMBIRING
NIM : 4218067
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH / FEBI
Email : rehmalemna31@gmail.com
No. Hp : 085291818129

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN *NET OPERATING
MARGIN* (NOM) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 November 2023
Pekalongan, 21 November 2023


REHMALEMNA RIF'ANI SEMBIRING
NIM: 4218067
1A2AKX654713485

(Rehmalemna Rif'ani Sembiring)